

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

---

**PELAKSANAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN  
SANTIASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI  
DESA KOTA MEDAN KECAMATAN KELAYANG  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Administrasi Publik  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau

**OLEH :**

**RAFFI RONALDY  
NPM : 177110886**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2022**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

---

**PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING**

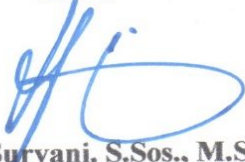
Nama : Raffi Ronaldy  
NPM : 177110886  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu ( S1 )  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa kota medan kecamatan kelayang kabupaten Indragiri hulu

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-bab dalam skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi syarat ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian konferehensif

Turut Menyetujui  
Program Studi Administrasi Publik

Pekanbaru, 22 November 2021

Ketua.



Lilis Suryani. S.Sos., M.Si

Pembimbing



Drs. Parjiyana, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Raffi Ronaldy  
Npm : 177110886  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.


Pekanbaru, 17 maret 2022

Ketua,



Drs, Parjiyana, M, Si

Sekretaris,



Lilis Supriani, S.Sos, M.Si

Anggota,



Hendry Andry, S.Sos, M.Si

Mengetahui  
Wakil Dekan 1



Indra Safri, S.Sos., M.Si



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**NOMOR : 1655/UIR-FS/KPTS/2021**  
**TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA**

---

**DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.  
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional  
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.  
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR  
5. SK Rektor UIR Nomor: 391/UIR/KPTS/2020, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.
- Memperhatikan** : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Raffi Ronaldy  
N P M : 177110886  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

**Struktur Tim :**

- |                                 |                                      |
|---------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Drs. Parjiyana, M.Si         | Sebagai Ketua merangkap Penguji      |
| 2. Lilis Suriani, S.Sos., M.Si  | Sebagai Sekretaris merangkap Penguji |
| 3. Hendry Andry, S.Sos., M.Si.  | Sebagai Anggota merangkap Penguji    |
| 4. Andri Kurniawan, B.PM., M.Si | Sebagai Notulen                      |

2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.

3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 15 Desember 2021  
Dekan,

  
**Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si**  
NPK. 080102337

**Tembusan Disampaikan Kepada :**

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi .....
4. A r s i p -----sk.penguji-----

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

**BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 1655/UIR-Fs/Kpts/2021 tanggal 15 Desember 2021 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 16 Desember 2021 jam 11.00 – 10.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

**N a m a** : Raffi Ronaldy  
**NPM** : 177110886  
**Program Studi** : Administrasi Publik  
**Jenjang Pendidikan** : Strata Satu (S.1)  
**Judul Skripsi** : Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

**Nilai Ujian** : Angka : "80,66" ; Huruf : "A-"  
**Keputusan Hasil Ujian** : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda  
**Tim Penguji** :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Parjiyana, M.Si	Ketua	1. 
2.	Lilis Suriani, S.Sos., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Hendry Andry, S.Sos., M.Si.	Anggota	3. 
4.	Andri Kurniawan, B.PM., M.Si	Notulen	4. 

Pekanbaru, 16 Desember 2021  
An. Dekan,

  
**Indra Safri, S.Sos, M.Si**  
Wakil Dekan I Bid. Akademik



UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Raffi Ronaldy  
Npm : 177110886  
Program Studi : Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat(PAMSIMAS) Di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 17 maret 2022

Ketua



Drs.Parjiyana,M.Si

Sekretaris,

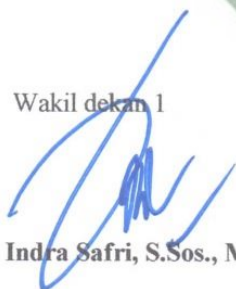


Lilis Suriani, S.Sos,M,Si

Turut Menyetujui

Program Studi Administrasi Publik

Wakil dekan 1



Indra Safri, S.Sos., M.Si

Ketua



Lilis Suriani, S.Sos,M,Si

## KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum wr.wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis sangat bersyukur atas petunjuk dan kemudahan yang telah diberikan Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana, ini yang penulis beri judul : **“Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupten Indragiri Hulu”** shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan dan pengajaran, sehingga terbukalah berbagai hikmah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu syarat yang harus penulis tempuh dalam meraih gelar kesarjanaan pada jurusan ilmu administrasi program studi ilmu administrasi publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau dimana penulis menekuni ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan penulis tentang ilmu, ilmu sosial dan ilmu politik.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan dalam penulisan dan pengetikan serta kekurangan dari segi isi maupun kata, katanya. Demi tercapainya kesempurnaan Skripsi ini kritik dan saran yang mendukung sangat penulis harapkan dari pembaca untuk tercapainya kesempurnaan.

Pada kesempatan yang baik ini, tak lupa penulis menyampaikan terimakasih yang setulus, tulusnya baik secara langsung maupun tidak langsung atas segala

dukungan, bantuan, bimbingan, pengarahan, nasehat, dan pemikiran dari berbagai pihak selama proses studi dan juga selama proses penyusunan Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. MCL yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
3. Ibu Lilis Suryani, S.Sos, M.Si selaku ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. Parjiyana, M.Si selaku Pembimbing I Saya yang telah banyak memberikan bimbingan serta saran dan petunjuk dalam penyusunan usulan penelitian.
5. Bapak dan Ibu semua dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di Universitas Islam Riau.
6. Kepada kedua orang tuaku Udri S.IP dan Rosmiati yang telah menguliahkanku sampai selesai yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan, dan doa yang tulus tiada henti kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pengerjaan Sini.
7. Untuk saudara-saudaraku kakaku Riffa Elfia S.T adikku Riandra Pramana, M.hapis, Refina Anggun Asyifa beserta keluarga yang telah menjadi



motivasi bagiku untuk selalu bersemangat dalam menulis dan mengerjakan skripsi ini, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah kalian berikan.

8. Kepada sahabat dan se fakultas serta teman sekampus maupun teman dalam proses pengerjaan Skripsi ini sampai dengan selesai.

Penulis telah berusaha menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik mungkin. Namun jika masih ditemukan kekurangan dan kesalahan dalam penulisan, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif, dan membangun dari semua pihak senantiasa penulis terima. guna penyempurnaan penulisan Skripsi penelitian ini.

Ttd

Raffi Ronaldy  
Npm : 177110886

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iii
BERITA ACARA UJIAN KONFREHENSIF SKRIPSI .....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABTRACK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
1. Tujuan Penelitian .....	15
2. Kegunaan Penelitian.....	15
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....	16
A. Studi Kepustakaan.....	16
1. Konsep Admnistrasi .....	16
2. Konsep Organisasi .....	18

3. Konsep Manajemen.....	21
4 .Konsep Kebijakan .....	23
5. Konsep Pembangunan .....	25
6. Konsep Pelaksanaan.....	27
B . Kerangka Pikir.....	30
C . Konsep Operasional.....	31
D . Operasional Variabel.....	34
E . Teknik Pengukuran.....	35
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Tipe Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Teknik Penarikan Sampel.....	41
E. Jenis dan Sumber Data.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	43
H. Jadwal dan Waktu Penelitian .....	44
<b>BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	48
B. Gambaran Kecamatan layingng .....	50
C. Keadaan Penduduk Desa Kota Medan .....	51
D. Pembina atau Penasehat.....	55



<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	59
A. Identitas responden.....	59
1. Jenis Kelamin Responden.....	59
2. Kelompok Umur dan Responden.....	60
3. Tingkat Pendidikan Responden.....	61
B. Hasil Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Kota Medan.....	62
1. Masukan (Input).....	63
2. Proses (process).....	68
3. Keluaran (Output).....	72
4. Hasil (Outcome).....	76
5. Rekapitulasi Tanggapan Responden.....	81
C. Faktor-Faktor Hambatan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan.....	82
<b>BAB VI : PENUTUP</b> .....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	87
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1.1	:	Pengelola Program Struktur Organisasi, Peran dan Tugas .....	9
1.2	:	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017 Tentang keperluan higienis sanitasi .....	11
1.3	:	Rencana Monitoring oleh Masyarakat Rencana Monitoring Kegiatan .....	12
1.4	:	Kegiatan dan Biaya RKM .....	14
1.5	:	Operasional variabel penelitian pamsimas .....	35
II. 1	:	Populasi dan Sampel Tentang Pamsimas .....	42
III.1	:	Perincian Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian.....	45
III.2	:	Struktur kepengurusan program pamsimas di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu .....	48
IV.1	:	Jumlah responden penelitian berdasarkan jenis kelamin .....	53
IV.2	:	Jumlah responden penelitian berdasarkan kelompok umur di desa kota medan kecamatan kelayang kabupaten Indragiri Hulu.....	56
V.1	:	Responden penelitian berdasarkan tingkat pendidikan di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu .....	57
V.2	:	Distribusi tanggapan responden penelitian mengenai indikator input.....	60
VI.1	:	Distribusi tanggapan responden penelitian mengenai indikator proses.....	64
VI.2	:	Distribusi tanggapan responden mengenai indikator output .....	67
VII.1	:	Distribusi tanggapan responden mengenai indikator outcome .....	71
VII.2	:	Rekapitulasi tanggapan responden masyarakat terhadap program pamsimas.....	75

## DAFTAR GAMBAR

- III .1 : Kerangka Pikir Tentang Pelaksanaan Pembangunan program  
Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat..... 30





## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

#### Halaman

1.	Daftar Pertanyaan Penelitian Tentang Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.....	78
2.	Berikut daftar wawancara yang ditujukan kepada kepala satuan pendamping kecamatan program pamsimas .....	83
3.	Berikut daftar wawancara yang ditujukan kepada kepala desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.....	85
4.	Berikut daftar wawancara yang ditujukan kepada ketua pelaksana program pamsimas kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu .....	87
5.	Rekap Telly data penelitian tentang Pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu .....	89
6.	Foto dokumentasi hasil observasi penelitian tentang “Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu .....	91
7.	SK dekan Fisipol UIR No. 748/UIR/-Fs/Kpts/2021 tentang penetapan dosen pembimbing.....	98
8.	Surat rekomendasi Riset No.4051/E-UIR/27-FS/2021 dari fakultas ilmu sosial dan politik universitas riau .....	99
9.	Surat rekomendasi Riset Nomor.503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/45489 Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.....	100
10.	Surat keterangan No. 01/KR/2008/VII/2021 dari desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.....	101
11.	Surat keterangan plagiasi .....	102

## PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konfrehensif Skripsi yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : RAFFI RONALDY  
Npm : 177110886  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu ( S 1)  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di desa kota medan kecamatan kelayang kabupaten Indragiri hulu.

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferensif ini beserta seluru dokumen Persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri ( tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa,keseluruhan pernyataan administrasi,akademik,dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa,apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya melanggar dan belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas,maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru.17 Maret 2022

Pernyataan  
  
RAFFI RONALDY

**PELAKSANAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI  
BERBASIS MASYARAKAT DI DESA KOTA MEDAN KECAMATAN  
KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**ABSTRAK**

Oleh

**Raffi Ronaldy**  
**NPM : 17710886**

Kata Kunci : pelaksanaan program pamsimas

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat yang disingkat PAMSIMAS adalah program bersama antara pemerintah,pemerintah daerah dan masyarakat yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan baik ditingkat provinsi,kabupaten/kota sampai dengan desa/kelurahan dan komunitas,pamsimas merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat dimasyarakat meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan.Di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu telah berjalan sejak 2019 dan jumlah KK yang menggunakan sarana pamsimas saat ini sebanyak 10 kk dengan 57 jiwa,selain itu masyarakat juga ada yang menggunakan sarana sumur bor,sumur galian dan sumur cincin dan sungai kuantan. Dari hasil pengamatan awal peneliti mengamati adanya fenomena-fenomena dalam pelaksanaan program pamsimas ini yaitu : Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang tinja ditempat yang aman/di jamban sehat dan kurangnya sarana air minum sehingga tidak mencukupi kebutuhan air minum untuk selama musim kemarau.Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program PAMSIMAS di Desa Kota Medan telah berjalan dengan baik atau Cuku Terlaksana dilihat dari indikator keberhasilan pelaksanaan program yaitu input,proses Output dan Outcome. Adapun faktor penghambat yang muncul cenderung pada permasalahan seperti Dalam proses pembangunan program Pamsimas disulitkan pada faktor cuaca pada saat pembangunan sarana dan kurangnya rasa gotong royong masyarakat terhadap pembangunan program.



**IMPLEMENTATION OF DRINKING WATER SUPPLY AND SANITATION  
PROGRAM COMMUNITY BASED ON VILLAGE, MEDAN CITY,  
KELAYANG DISTRICT, INDRAGIRI HULU REGENCY**

**ABSTRACT**

*By*

**Raffi Ronaldy  
NPM : 17710886**

*Keywords : implementation of the pamsimas program*

The Community-Based Water Supply and Sanitation Program, abbreviated as PAMSIMAS, is a joint program between the government, local government and the community involving various stakeholders at the provincial, district/city to village/kelurahan and community levels. The practice of clean and healthy living in the community increases the number of people who have access to sustainable drinking water and sanitation. In the village of Medan City, Kelayang District, Indragiri Hulu Regency, it has been running since 2019 and the number of families using PAMSIMAS facilities is currently 10 families with 57 people. the community also uses drilled wells, dug wells and ring wells and the Kuantan river. From the results of initial observations, the researchers observed that there were phenomena in the implementation of the PAMSIMAS program, namely: Lack of public awareness about the importance of disposing of feces in a safe place/in healthy latrines and lack of drinking water facilities so that it was not sufficient for drinking water during the dry season. used is descriptive method with quantitative. The results of the study indicate that the implementation of the PAMSIMAS program in the Medan City Village has been running well or is Cuku Terlaksana seen from the indicators of the success of the program implementation, namely the input, output and outcome processes. The inhibiting factors that arise tend to be problems, such as in the process of developing the Pamsimas program, it is difficult for the weather factor during the construction of facilities and the lack of a sense of community cooperation towards program development.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Air merupakan sumber daya alam yang sangat berharga yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa bagi kelangsungan hidup manusia. Sektor air minum dan sanitasi merupakan pelayanan publik yang mempunyai kaitan erat dengan pengentasan kemiskinan. Penyediaan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi yang baik akan memberi dampak pada peningkatan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pembangunan sarana air minum berbasis masyarakat tersebut disebutkan bahwa secara umum tujuan yang ingin dicapai adalah terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan pelayanan air minum dan penyehatan lingkungan yang berkelanjutan (Bapenas, 2009).

Keberadaan sumber daya air harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup serta dijamin agar setiap orang mendapatkan haknya atas sumber daya alam tersebut. Negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat, bersih, dan produktif sebagaimana diatur dalam Pasal 33 Ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai dasar konstitusi pengelolaan sumber daya alam yang menyatakan bahwa pendayagunaan sumber daya alam termasuk air di dalamnya harus ditujukan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.

Pengertian yang terkandung di dalam amanat konstitusi tersebut adalah bahwa negara bertanggung jawab terhadap ketersediaan dan pendistribusian potensi sumberdaya air bagi seluruh masyarakat Indonesia, dan dengan demikian pemanfaatan potensi sumberdaya air harus direncanakan sedemikian rupa, sehingga memenuhi prinsip-prinsip kemanfaatan, keadilan, kemandirian, kelestarian, dan keberlanjutan.

Pelaksanaan Program Pamsimas dilandasi dengan kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional [RPJPN] 2005-2025. RPJPN mengamanatkan pada akhir periode RPJM 2015- 2019 layanan dasar air minum dan sanitasi dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia.

RPJMN 2015-2019, Pemerintah Indonesia berkomitmen mewujudkan Universal Access 2019 dengan capaian target 100% akses air minum. dengan arah kebijakan memenuhi kuantitas, kualitas, kontinuitas dan keterjangkauan (4K) pelayanan air minum untuk standard pelayanan minimum (SPM).

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum,

Jenis Sistem Penyediaan Air Minum meliputi :

- (1) SPAM Jaringan Perpipaan yang selanjutnya disingkat SPAM JP adalah satu kesatuan sarana dan prasarana penyediaan Air Minum yang disalurkan kepada pelanggan melalui sistem perpipaan.



SPAM JP diselenggarakan untuk menjamin kepastian kuantitas dan kualitas Air Minum yang dihasilkan serta kontinuitas pengaliran Air Minum. Kuantitas Air Minum yang dihasilkan paling sedikit mencukupi Kebutuhan pokok air minum sehari-hari.

- (2) SPAM Bukan Jaringan Perpipaan yang selanjutnya disingkat SPAM BJP merupakan satu kesatuan sarana prasarana penyediaan Air Minum yang disalurkan atau diakses pelanggan tanpa sistem perpipaan. SPAM BJP diselenggarakan untuk mewujudkan akses aman Air Minum pada penyediaan Air Minum yang diakses langsung oleh pelanggan tanpa sistem perpipaan.

SPAM BJP terdiri atas :

- a) sumur dangkal
- b) sumur pompa
- c) Bak penampungan air hujan
- d) Terminal air
- e) Bangunan penangkap mata air

Penyediaan air minum bagi masyarakat merupakan urusan wajib berkaitan dengan pelayanan dasar dan merupakan kewenangan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota sebagaimana tercantum dalam pasal 12 ayat (1) huruf c “Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) diantaranya meliputi pekerjaan umum dan penataan ruang (Peraturan.bpk.go.id). Sedangkan untuk sub urusan air minum masuk dalam urusan pekerjaan umum dan penataan ruang

dimana pemerintah daerah juga memiliki kewenangan untuk mengatur urusan maupun sub urusan yang telah termuat dalam peraturan perundang-undangan yang ada. pelayanan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib pemerintah daerah, untuk mendukung kapasitas pemerintah daerah dalam menyediakan layanan air minum dan sanitasi, program pamsimas berperan dalam menyediakan dukungan finansial baik untuk investasi fisik dalam bentuk sarana dan prasarana, maupun investasi non-fisik dalam bentuk manajemen, dukungan teknis dan pengembangan kapasitas

Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang merupakan desa yang pada saat ini mengalami kesulitan untuk memperoleh air bersih dan masih banyak masyarakat yang belum mempunyai jamban yang sehat dan sanitasi. akses terhadap air minum layak saat ini jumlah KK yang menggunakan sarana pamsimas sebanyak 290 KK dengan 3,521 jiwa masyarakat saat ini menggunakan sumber air, sarana pamsimas, sarana pnpm mandiri, sumur dangkal, sumur gali yang ada rata-rata kedalaman 3 s/d 8 meter dan sumber saat ini banyak yang kering dan hanya bisa digunakan beberapa rumah saja, selain itu sumber air masyarakat, seperti sumur bor dangkal, sumur gali dan sumur cincin hanyalah air resapan dan penampungan dengan mengandalkan air hujan dan jika tidak terjadi turun hujan maka kebutuhan air masyarakat tidak terpenuhi.

Dengan tidak adanya sumber air yang dimiliki, masyarakat kesusahan mencari air bersih, pada saat musim penghujan masyarakat banyak menggunakan air sungai untuk keperluan sehari-hari namun hanya digunakan untuk mandi dan mencuci, sedangkan untuk minum dan memasak mereka membeli air bersih dari

toko/warung penyedia air bersih. Pada dasarnya masyarakat belum mempunyai akses yang baik terhadap penyediaan air minum dan air bersih sehingga belum adanya ketercukupan dan kesetaraan pada semua tingkatan masyarakat. sangat sederhana namun pada 1-3 bulan perkiraan di musim kemarau masyarakat sulit mendapatkan air karena sarana tempat air tersebut kering.

Pada saat musim hujan masyarakat memakai sumur gali untuk kebutuhan sehari-hari, selain itu kesadaran masyarakat tentang hidup bersih dan sehat masih rendah. Begitupun keadaan sarana sanitasi khususnya tempat pembuangan limbah sekresi manusia di Desa Kota Medan masih banyak yang menggunakan sungai dan semak-semak maupun rawa-rawa dan kebun karet sebagai tempat/sarana untuk (BAB).

Keadaan tersebut membuat masyarakat antusias menerima tawaran pemerintah untuk mengiyakan dalam program Pamsimas ini, Petunjuk Teknis Pamsimas untuk tingkat Kabupaten, yaitu: Bappeda Kabupaten, Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Kabupaten, dan Desa sasaran. Program pamsimas ini khusus ditujukan kepada desa-desa yang akses sanitasi dan air bersih yang belum tersentuh oleh program sejenis, dan tentunya desa-desa yang berminat mengajukan proposal untuk mendapatkan bantuan pembangunan sistem penyediaan air bersih dan sanitasi. Program Pamsimas termasuk dalam kegiatan penyediaan air minum bagi masyarakat yang kewenangannya diatur oleh Pemerintah Pusat dan dilaksanakan di daerah

Program Pamsimas adalah program bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan baik di



tingkat provinsi, kabupaten/kota sampai dengan desa/kelurahan dan komunitas, Pamsimas merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat dimasyarakat, meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan, serta meningkatkan kapasitas masyarakat kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat dan meningkatkan efektivitas kesinambungan jangka panjang, pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

Melalui program Pamsimas diharapkan dapat membangun dan memperkuat interaksi sosial dalam masyarakat (kelompok masyarakat menengah ke atas dengan kelompok masyarakat menengah ke bawah). Untuk itu, program ini dapat dikatakan sebagai proyek recycling, yaitu proyek masyarakat yang dapat menarik orang-orang memasuki aktivitas bersama.

Tujuan secara umum program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) yaitu:

1. Meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat.
2. Meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

4. Meningkatkan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

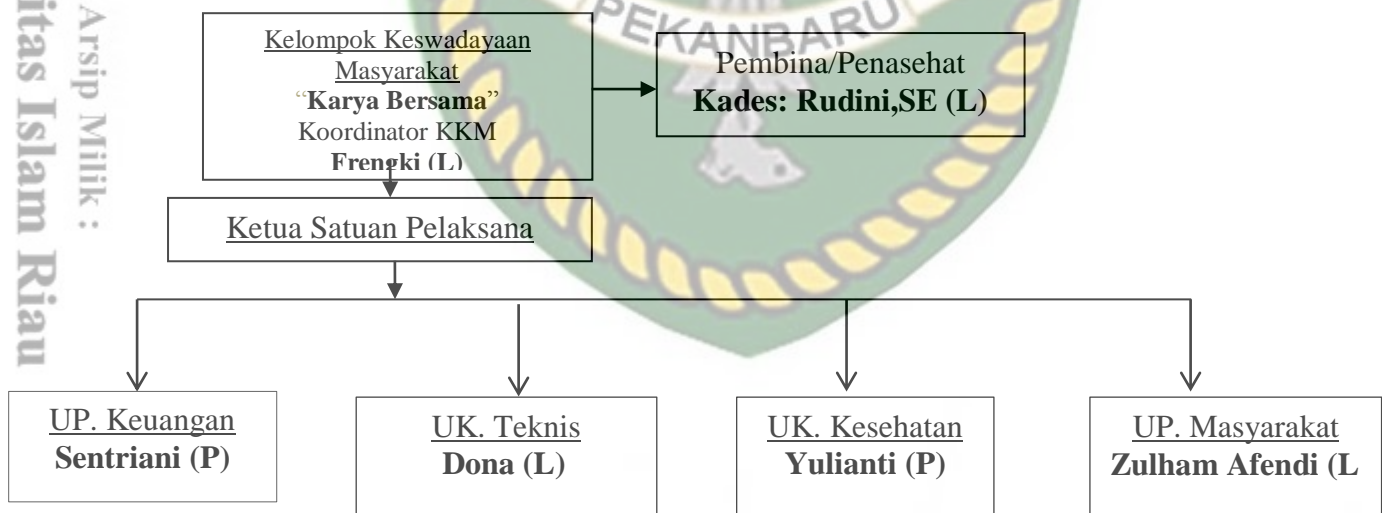
Secara umum, kriteria Desa sasaran program Pamsimas meliputi:

1. Cakupan akses air minum aman belum mencapai 100%; yaitu di bawah 68.87%
2. Cakupan akses sanitasi layak belum mencapai 100%; yaitu di bawah 62.41%
3. Prevalensi penyakit diare (atau penyakit yang ditularkan melalui air dan lingkungan) tergolong tinggi berdasarkan data Puskesmas.
4. Memenuhi biaya per penerima manfaat yang efisien
5. Adanya pernyataan kesanggupan pemerintah desa untuk menyediakan minimal 10% pembiayaan untuk rencana kerja masyarakat (RKM) yang bersumber dari APBDdesa.
6. Adanya pernyataan kesanggupan masyarakat untuk:
  - a. Menyediakan Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) yang akan fokus menangani bidang AMPL (selanjutnya disebut dengan Kader AMPL);
  - b. Menyediakan kontribusi sebesar minimal 20% dari kebutuhan biaya Rencana Kerja Masyarakat (RKM) yang terdiri dari 4 % dalam bentuk uang tunai (in-cash) dan 16 % dalam bentuk natura (in-kind),Menghilangkan kebiasaan buang air besar sembarangan (BABS).

Sasaran program adalah masyarakat, terutama kelompok miskin di perdesaan dan pinggiran kota yang memiliki prevalensi terkait penyakit air yang tinggi dan belum mendapatkan akses layanan air minum dan sanitasi, mendapatkan layanan air minum dan sanitasi dan terbangun budaya hidup bersih dan sehat.

Partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan Program Pamsimas harus terorganisir sehingga tujuan program dapat dicapai secara optimal. Hal ini yang menjadikan dasar bahwa program Pamsimas secara khusus mendorong terbentuknya kelembagaan keswadayaan masyarakat (KKM) yang dapat dijadikan sebagai wadah partisipatif bagi masyarakat di tingkat desa yang dilandasi dengan nilai dan norma yang berlaku.

**Tabel 1.1.: Adapun Pengelola Program Struktur Organisasi, Peran dan Tugas dari KKM Desa Kota Medan Kec Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut :**



Ketentuan Umum pelaksanaan program Pamsimas antara lain :

1. Pengelolaan harus memenuhi standar Pelayanan Minimum, persyaratan kualitas air minum sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 492 Tahun 2010



tentang Persyaratan Kualitas Air Minum yang berlaku dan memberikan pelayanan secara penuh 24 jam per hari kepada pelanggan atau sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

2. Ruang lingkup pengelolaan SPAM meliputi kegiatan pengoperasian, pemeliharaan, pengembangan dan peningkatan kualitas layanan SPAM
3. KPSPAMS (Kelompok Pengelola Sarana Prasarana Air minum dan Sanitasi) harus menjamin air minum yang diproduksinya memenuhi syarat kesehatan dengan melaksanakan pemeriksaan secara berkala terhadap kualitas air yang diproduksinya (minimal 6 bulan sekali) dan melakukan pengamanan terhadap sumber air baku yang dikelolanya dari segala bentuk pencemaran
4. Standar pelayanan minimum air minum harus memenuhi ketentuan sesuai peraturan yang berlaku (60 liter/orang/hari).
5. Kegiatan operasional adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin (berkala) dimana dananya terencana untuk menjaga sarana yang telah dibangun tetap dapat berfungsi dengan baik
6. Pengoperasian yang baik dan benar mengacu pada jenis sarana dan prasarana yang dibangun. Masing-masing bangunan sarana yang dibangun mempunyai fungsi dan kegunaan yang berbeda.
7. Setiap penyelenggara SPAM wajib memiliki gambar nyata pelaksanaan (as built drawing).
8. sumber sistem keseluruhan, dan manual operasi pemeliharaan (SOP).

Tabel : 1.2 Rencana monitoring masyarakat dan rencana monitoring

No.	Hal yang Dipantau	Cara Melaksanakan Monitoring	Pelaku/ Pelaksana Monitoring	Waktu Melakukan Monitoring
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pengadaan barang	Kesesuaian antara perencanaan pengadaan dan barang yang datang	Panitia Pengadaan	Saat pelaksanaan pengadaan
2.	Pelaksanaan konstruksi	Kesesuaian antara volume, jenis kegiatan, kualitas pelaksanaan konstruksi	KKM dan KP-SPAMS	Saat pelaksanaan konstruksi
3.	Penggunaan dana	Kesesuaian antara perencanaan penggunaan dana dan laporan penggunaan dana	KKM, Satla dan seluruh masyarakat melalui papan informasi	Saat kegiatan RKM
4.	Penggunaan dana tahap keberlanjutan	Kesesuaian antara penerimaan dan pengeluaran untuk operasional, pemeliharaan dan pengembangan	KP-SPAMS	Tahap keberlanjutan dimana pengelolaan oleh KP-SPAMS
5.	Pengamanan sosial dan lingkungan	Kepastian tidak adanya dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan	KKM, Satlak, KP-SPAMS dan seluruh masyarakat	Selama adanya program termasuk tahap keberlanjutan
6.	Keberfungsian sarana (PMA, tandon, HU, pompa, perpipaan)	Survey lapangan	KKM, KP-SPAMS dan masyarakat	1 x seminggu setelah konstruksi selesai dan dikelola KP-SPAMS
7.	Kepatuhan membayar iuran	Chek pembayaran	KP-SPAMS	Setiap akhir bulan
8.	Tambahan warga yang menerapkan SBS	Survey penerapan SBS	Kader kesehatan	1 x sebulan

9.	Tambahan warga yang menerapkan CTPS	Survey penerapan CTPS	Kader kesehatan	1 x sebulan
10.	Tambahan pemanfaat (pelanggan) air minum	Chek buku pendataan pelanggan	KP-SPAMS	1 x dalam 3 bulan
11.	Pelaksanaan SR	Data pemasangan SR	KP-SPAMS	1 x dalam 3 bulan
	Dan seterusnya (sesuai kebutuhan masyarakat)			

Sumber : *kanntor Kepala Desa Koto medan*

**A. Jumlah Rumah Tangga yang Mengakses Air Minum (Rencana akses dari HKP Pamsimas)**

	<u>Sistem perpipaan</u>		<u>Sistem non-perpipaan</u>		<u>Total</u>		
Miskin :	59	KK	0	KK	59	KK	291 Jiwa
Menengah :	126	KK	0	KK	126	KK	622 Jiwa
Kaya :	0	KK	0	KK	0	KK	0 Jiwa
Jumlah :	175	KK	0	KK	175	KK	864 Jiwa

***Kegiatan optimalisasi SPAM***

Jumlah pemanfaat air minum saat ini	1.357	Jiwa
Setelah kegiatan optimalisasi penambahan pemanfaat air Minum	2.221	Jiwa
Akses sanitasi layak saat ini	3,011	Jiwa
Setelah kegiatan HKP akses sanitasi berkelanjutan	3.521	Jiwa

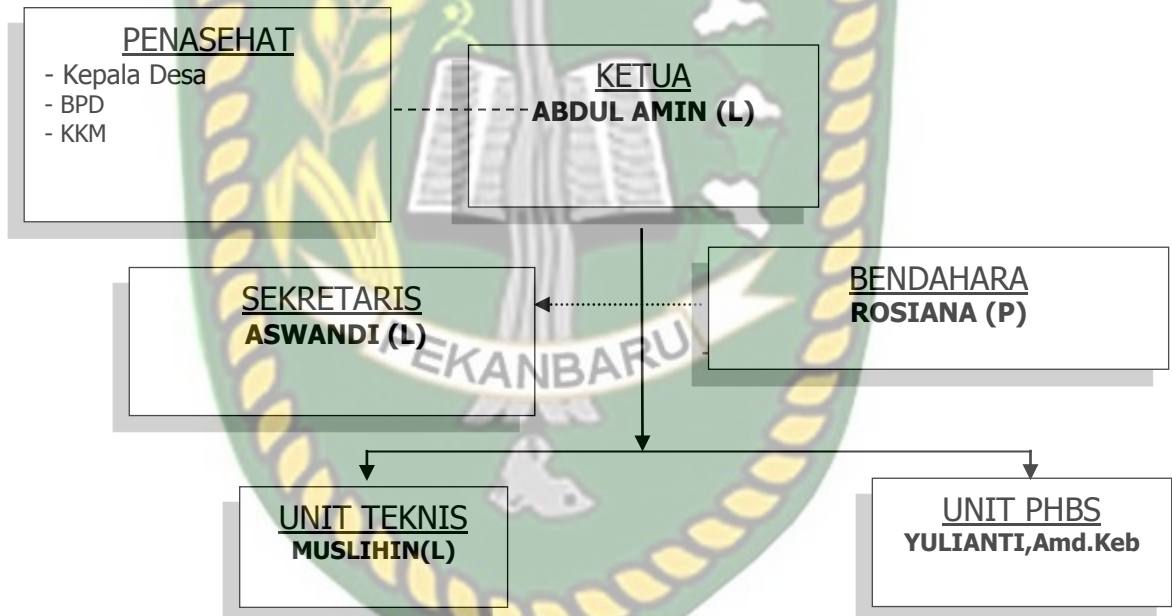


Tabel I.4: Kegiatan dan Biaya RKM

No.	Kegiatan	Jumlah Biaya (Rp)	Pendanaan		
			Bantuan Langsung Masyarakat (Rp)	APBDES	Kontribusi Masyarakat (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Operasional KKM</b>					
1.1	Administrasi dan Operasional KKM	6.579.000	6.579.000		
<b>Sub Total</b>		<b>6.579.000</b>	<b>6.579.000</b>		
<b>II. Kegiatan SPAM Dusun 4</b>					
2.1	Tower Air	139,800,000	102.720.000		37.080.000
2.2	Embung	40.087.000	40.087.000		
2.3	Intake	53.748.000	38.778.000		14.970.000
2.4	Pengadaan Pompa Submersible	16.000.000	16.000.000		
2.5	Pengadaan Sumber energi	3.442,000	3.442,000		
2.6	Perpipaan	35,915,500	26.715.500		9.200.000
<b>Sub Total</b>		<b>288.992.500</b>	<b>227.742.500</b>		<b>61.250.000</b>
<b>III. Pembangunan Sarana Sanitasi</b>					
3.1	CTPS di Sekolah	3.253.000	3.253.000		
3.2	CTPS di Masyarakat	2,929,500	2,929,500		
<b>Sub Total</b>		<b>6.182.500</b>	<b>6.182.500</b>		
<b>IV. Kegiatan Peningkatan Prilaku Sehat</b>					
4.1	Pelatihan 5 Pilar STBM	433.000	433.000		
4.2	Pemeriksaan Sample Air	3,600,000	3,600,000		
<b>Sub Total</b>		<b>4.033.000</b>	<b>4.033.000</b>		
<b>V. Pelatihan Kelompok Pengelola</b>					
5.1	Pelatihan KPS-PAMS	463.000	463.000		

No.	Kegiatan	Jumlah Biaya (Rp)	Pendanaan		
			Bantuan Langsung Masyarakat (Rp)	APBDES	Kontribusi Masyarakat (Rp)
	<i>Sub Total</i>	463.000	463.000		
	<b>TOTAL</b>	<b>306.250.000</b>	<b>245.000.000</b>		<b>61.250.000</b>

**Kelompok Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi  
"KARYA BERSAMA"**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Beberapa Fenomena Empiris dapat penulis simpulkan berdasarkan hasil survey dilapangan terhadap Program Pamsimas di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, yaitu sebagai berikut:

1. Seharusnya Pemanfaat sarana spam Desa Kota Medan Ini Berjumlah 1.358 Jiwa Namun Kerena kerusakan Sarana sehingga tidak bisa dipergunakan oleh masyarakat lagi sehingga memerlukan kegiatan Optimalisasi SPAM.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang tinja ditempat yang aman/di jamban sehat dan kurangnya sarana air minum sehingga tidak mencukupi kebutuhan air minum untuk selama musim kemarau.

#### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang permasalahan diatas,maka penulis dapat merumuskan masalah pokoknya pada penelitian ini sebagai berikut” Bagaimana Pelaksanaan Pembangunan Program Penyediaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Adapun penelittian ini bertujuan:
  - a. Untuk mengetahui dan menjelaskan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.



b. Untuk mengetahui Pelaksanaan Tujuan Penerapan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

## 2. Adapun Kegunaan Penelitian :

- a. Secara teoritis: penelitian ini merupakan salah satu bahan pengembangan khasana ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu administrasi publik.
- b. Secara akademis: dapat menjadi salah satu bahan refrensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.
- c. Secara Praktis: diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan pertama bagi kepala desa dan pelaksana program dalam Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

Namun jika dilihat dilapangan program pamsimas ini dalam penerapannya atau pelaksanaan serta berjalannya program tersebut masih belum optimal karna belum berjalan sesuai dengan tujuannya. Dan dapat dilihat dilapangan didesa Kota Medan masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang tinja ditempat yang aman/di jamban sehat dan kurangnya sarana air minum sehingga tidak mencukupi kebutuhan air minum untuk selama musim kemarau. Berdasarkan dari permasalahan diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menetapkan judul “ **Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu**”

## BAB II

### STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian sekaligus juga menjadi landasan teori dalam penelitian, agar dapat diketahui bagaimana hubungan antara masalah, penelitian-penelitian yang relevan dan teori akan menjadi lebih jelas.

##### 1. Konsep Administrasi

Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan rasionalitas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan sarana dan prasarana tertentu secara berbudaya guna dan berhasil guna.

Menurut Sondang P. Siagian, (2008) Administrasi adalah sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut (wirman Syafri, 2012;3) administrasi secara etimologis berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti "membantu, melayani, atau memenuhi" serta administrasi yang berarti bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pimpinan dan pemerintahan, pengelolaan di Italia disebut juga administrasi.

Administrasi terbagi menjadi dua yaitu administrasi dalam arti luas dan administrasi dalam arti sempit, Administrasi dalam arti luas adalah proses

(rangkaian) kegiatan usaha kerja sama sekelompok orang secara terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien, sementara administrasi dalam arti sempit adalah berupa kegiatan pencatatan, pengolahan, pengumpulan, pemberian, nomor/kode, surat, pengetikan, pengandaan, penyimpangan, (pengarsipan), pengiriman, berbagai informasi yang diterima atau yang dikeluarkan oleh suatu organisasi /institusi. (wirman Syafri, 2012:3-4).

Menurut (Siagian. 2003;2) administrasi adalah sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Administrasi definisinya dibagi beberapa hal, pertama, administrasi sebagai seni adalah suatu proses yang diketahui hanya permulaannya dan akhirnya tidak diketahui. Kedua, administrasi mempunyai beberapa unsur-unsur tertentu, yaitu adanya dua manusia atau lebih, adanya tujuan yang hendak dicapai, adanya tugas-tugas yang harus dilakukan, adanya peralatan dan perlengkapan juga termasuk pula waktu, tempat, peralatan, materi serta sarana lain. Ketiga, bahwa administrasi sebagai proses kerja sama bukan merupakan hal yang baru karena telah timbul bersama-sama dengan timbulnya peradaban manusia. Tegasnya, administrasi sebagai seni merupakan suatu fenomena sosial ( Siagian;2-3 ).

Menurut willy D.S Voll (2013;4) administrasi (administrate) adalah mempunyai dua arti pertama, kegiatan catat mencatat, mereka atau kompleks jabatan-jabatan yang menyelenggarakan kegiatan pencatatan termaksud pada poin pertama.



Administrasi merupakan upaya sadar kerja sama antar manusia yang memiliki derajat rasionalitas yang tinggi dan akhirnya akan sampai pada sebuah titik yang dinamakan tujuan (wicaksono 2014;9).

Menurut Leonard D,White administrasi adalah suatu proses yang umum pada setiap usaha kelompok-kelompok,baik pemerintah maupun swasta,baik sipil maupun militer,baik dalam ukuran besar maupun kecil ( Safiie,2003:13).

Menurut Hadari Nawari dalam ( Syafiie.2003: 5) administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Wodro Wilson (Thoha 2008;9) bahwa administrasi merupakan suatu bidang usaha ( a field of business) dan harus dipisahkan dari politik. Dengan demikian administrasi sering dibedakan menjadi dua yaitu: dalam arti sempit dan dalam arti luas.

## **2. Konsep Organisasi**

Organisasi merupakan sebuah wadah atau tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk bekerjasama secara rasional dan sistematis,terkendali,dan dipimpin untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Menurut Hasibuan (2011:120) memberikan pengertian organisasi sebagai berikut: Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut (gitosudarmo&sudita) organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerja sama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut (Robbins dan judge,2007) Organisasi adalah suatu unit sosial yang terdiri pola aktivitas kerja sama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut mills & mills dalam desmawangga (2013). Mendefinisikan organisasi sebagai kolektivitas khusus manusia yang aktivitas-aktivitasnya yang terkoordinasi dan terkontrol dalam dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Siagian ( 2003 : 6 ) orgnisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang/lebih.

### 3. Konsep Manajemen

Secara etimologis.management berasal dari kata manus (tangan) dan agree (melakukan), yang setelah digabung menjadi kata *manage* (bahasa inggris) berarti mengurus atau *managiere* (bahasa latin) yang berarti melatih.beberapa pendapat para pakar dapat dilihat sebagai berikut:

Menurut manulang (zulkifli dan nurmasari 2015;4) pengertian manajemen dapat dilihat dari tiga pengertian:

- a . manajemen sebagai proses
- b . manajemen sebagai suatu kolektivitas manusia

c , manajemen sebagai ilmu ( science) dan seni (art).

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja,yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata George R.Terry,et.al. (2015;1).

Manajemen merupakan disiplin ilmu yang bertugas mencari kebenaran dalam predikat dimensi teoritis dan metodologi yang harus diuji dan dibuktikan berdasarkan fakta atau data secara objektif kebenarannya (Badrudin 2013;2)

Menurut John D. Millet manajemen adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan (Siswanto 2005;1)

Menurut Siagian (2003) manajemen dapat didefinisikan dari dua sudut pandang,yaitu sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Meri Parker Folger ( dalam buku Ismail Solihin 2010;3) menegaskan bahwa pada dasarnya manajemen adalah” *The art of getting things done through people*” seni menyelesaikan Suatu pekerjaan melalui orang lain.

Menurut David. H. Holt manajemen adalah ( Amin Widjaja Tunggal 2002; 31) manajemen adalah proses merencanakan,mengorganisasikan,dan mengendalikan yang mencakup manusia,material ,dan sumber daya keuangan dalam suatu lingkungan organisasi.



Selanjutnya Hasibuan (2001;2) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. manajemen ini terdiri dari 6 unsur (6M) yaitu: Manpower, Money, Methode, Machines, Materials, dan Market.

Menurut G.R Terry manajemen adalah proses yang khas yang terdiri dari tindakan *planning, organizing, actuating, dan controlling*, dimana pada masing-masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula dalam (Hamim 2003;36).

#### 4. Konsep kebijakan

Dunn (2003;22) mengemukakan proses pembuatan kebijakan adalah serangkaian aktifitas intelektual yang dilakukan dalam proses kegiatan yang pada dasarnya bersifat politis. aktifitas politik tersebut dijelaskan sebagai proses pembuatan kebijakan dan digambarkan sebagai rangkaian tahapan yang saling bergantung yang diatur dalam urutan, penyesuaian agenda formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan dan penilaian kebijakan.

Di Indonesia menggunakan istilah “kebijaksanaan dan kebijakan” Hal ini diilhami oleh kata yang mempunyai arti kewenangan dan kekuasaan yang dipegang oleh pemerintah, bertujuan untuk mengarahkan dan bertanggung jawab melayani umum. Pandangan ini disejalkan dengan pengertian “Publik” yang berarti pemerintah, masyarakat dan umum.

Sedangkan perbedaan kebijaksanaan dengan kebijakan, yang membedakan istilah “policy” sebagai keputusan pemerintah yang bersifat umum dan berlaku

untuk seluruh anggota masyarakat, dengan istilah “discretion” yang diartikan keputusan yang bersifat kasuistik untuk satu hal.

Kata kebijakan secara etimologis berasal dari kata “polis” dalam bahasa Yunani (Greek) artinya “negara kota”. Dalam bahasa Latin yaitu politik atau negara. Bahasa Inggris Lama (Middle English) dinilai policies berkaitan dengan unsur pemerintah atau administrasi pemerintah (Dunn, 1981).

Kemudian dalam bahasa Indonesia “kata kebijakan dan kebijaksanaan” bijak atau bijaksana dalam bahasa Inggris “wisdom” asal katanya “wise” dari pengertian ini sifat bijaksana itu bukan hanya sekedar “pintar atau cerdas (smart).

Menurut Latief (2005;88) yang mengemukakan bahwa kebijakan adalah kata kebijaksanaan yaitu, perilaku baik pejabat ataupun perorangan, kelompok kekuatan politik dan kelompok pakar atau instansi pemerintah yang terlibat dalam suatu bidang kegiatan tertentu yang diarahkan pada rumusan masalah atau permasalahan yang sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu. Untuk selanjutnya mengacu kepada tindak atau tindakan berpola yang mengarah kepada tujuan seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan dan atau mewujudkan sasaran yang ingin dicapai.

Selanjutnya Anderson dalam Koryati (2005;7) mengemukakan bahwa, kebijakan merupakan pengembangan yang dilakukan oleh institusi pemerintah dan aparturnya. Sehingga kebijakan tersebut dapat dikatakan bahwa :

1. Kebijakan pemerintah selalu mempunyai tujuan tertentu atau merupakan tindakan berorientasi pada tujuan.

2. Kebijakan itu berisi tindakan-tindakan atau pola-pola tindakan pejabat pemerintah
3. Kebijakan merupakan apa yang benar-benar dilakukan pemerintah, jadi bukan merupakan apa yang baru menjadi maksud dan pertanyaan pemerintah untuk melakukan sesuatu.
4. Kebijakan pemerintah bersifat positif dalam arti merupakan keputusan pemerintah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan.
5. Kebijakan pemerintah dalam artian positif didasarkan atau selalu dilandaskan pada peraturan perundang-undangan dan bersifat memaksa.

#### **5 . Konsep Pembangunan**

Pembangunan merupakan perubahan kearah yang lebih baik dan lebih maju dari sebelumnya, dapat diartikan juga sebagai untuk mewujudkan sesuatu yang dicita, citakan gagasan tersebut lahir dalam bentuk usaha untuk mengarahkan dan melaksanakan pembinaan, pengembangan, serta pembangunan bangsa.

Pembangunan biasanya didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (nation bulding). pembangunan merupakan suatu proses berarti pembangunan merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara berkelanjutan dan terdiri dari tahap. tahap yang disatu pihak bersifat independen akan tetapi dipihak lain merupakan bagian dari sesuatu yang bersifat tanpa akhir (never ending).



Pembangunan merupakan upaya yang secara sadar ditetapkan sebagai sesuatu untuk dilaksanakan, dengan perkataan lain jika dalam rangka kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara terdapat kegiatan yang kelihatannya seperti pembangunan, akan tetapi sebenarnya tidak ditetapkan secara sadar dan hanya terjadi secara sporadis atau incidental, kegiatan tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai pembangunan. Pembangunan dilakukan secara terencana, baik dalam arti jangka panjang, jangka sedang, dan jangka pendek.

Menurut (Gymnastiar Abdullah 2003) pembangunan adalah pertumbuhan yang dimaksud pertumbuhan ialah kemampuan suatu negara untuk terus selalu berkembang baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, cakupannya pun adalah seluruh segi kehidupan sebagai wujud implementasinya, tidak ada satu pun segi kehidupan yang luput dari usaha pembangunan. Pembangunan adalah rangkaian usaha yang secara sadar dilakukan, keadaan yang lebih baik, yang didambakan oleh suatu masyarakat, serta pertumbuhan yang diharapkan akan terus berlangsung, tidak akan terjadi dengan sendirinya, apalagi secara kebetulan.

Pembangunan juga merupakan sesuatu rencana yang tersusun secara rapi perencanaan mutlak dilakukan oleh dalam setiap organisasi apa pun tujuannya, apapun kegiatannya tanpa melihat apakah organisasi bersangkutan besar atau kecil, pembangunan adalah cita-cita akhir dari perjuangan negara atau bangsa, pada umumnya komponen-komponen dari cita-cita akhir dari negara, negara modern di dunia, baik yang sudah maju maupun yang sedang berkembang (dalam (Affuddin, 2012).

Menurut Lewwellen, Larrin, dan Kiely (Badruddin, 2009), teori pembangunan dalam ilmu sosial dapat dibagi ke dalam dua paradigma besar, modernisasi dan ketergantungan. Paradigma modernisasi meliputi teori-teori makro mengenai perkembangan ekonomi dan perubahan masyarakat dan teori-teori mikro mengenai mutu-mutu individu yang mendukung proses perubahan. Sedangkan, paradigma ketergantungan merangkum teori-teori keterbelakangan (under-development), ketergantungan (dependent development), dan sistem dunia (world system theory). Arti dari pembangunan bias jadi merupakan hal yang sangat menarik untuk diperdebatkan. Barangkali tidak ada satu bidang ilmu yang paling akurat untuk memaknai kata pembangunan. (Bahua, 2018)

## **6. Konsep Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap, Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang berarti buatan, sifat dan akhiran-kan yang berfungsi untuk membentuk kata benda menjadi pelaksana, sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia mengemukakan batasan mengenai pelaksanaan tersebut dengan terlebih dahulu mengemukakan pengertian pelaksanaan adalah "pelaksana adalah orang yang mengerjakan atau melakukan rencana yang telah disusun, sedangkan pelaksanaan adalah perihal (perbuatan, usaha) melaksanakan rancangan"

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi yang paling mendasar, dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi actuating (pelaksanaan) justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi

Pelaksanaan merupakan apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan oleh pemerintah atau apa yang tidak dilakukannya, ia adalah tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran dari program pelaksanaan niat dan peraturan-peraturan (Wahab, 2008:52).

Pelaksanaan The Liang Gie et al (dalam Adisasmito (2011;24) mengatakan pelaksanaan adalah salah satu kegiatan yang dapat dijumpai dalam proses administrasi,

Pelaksanaan juga disebut penggerakan, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia ( dalam Admisasmito, 2011;24 ) merumuskan pengertian pelaksanaan atau penggerakan sebagai upaya agar tiap pegawai atau tiap anggota



organisasi berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan yang telah ditelaah direncanakan,

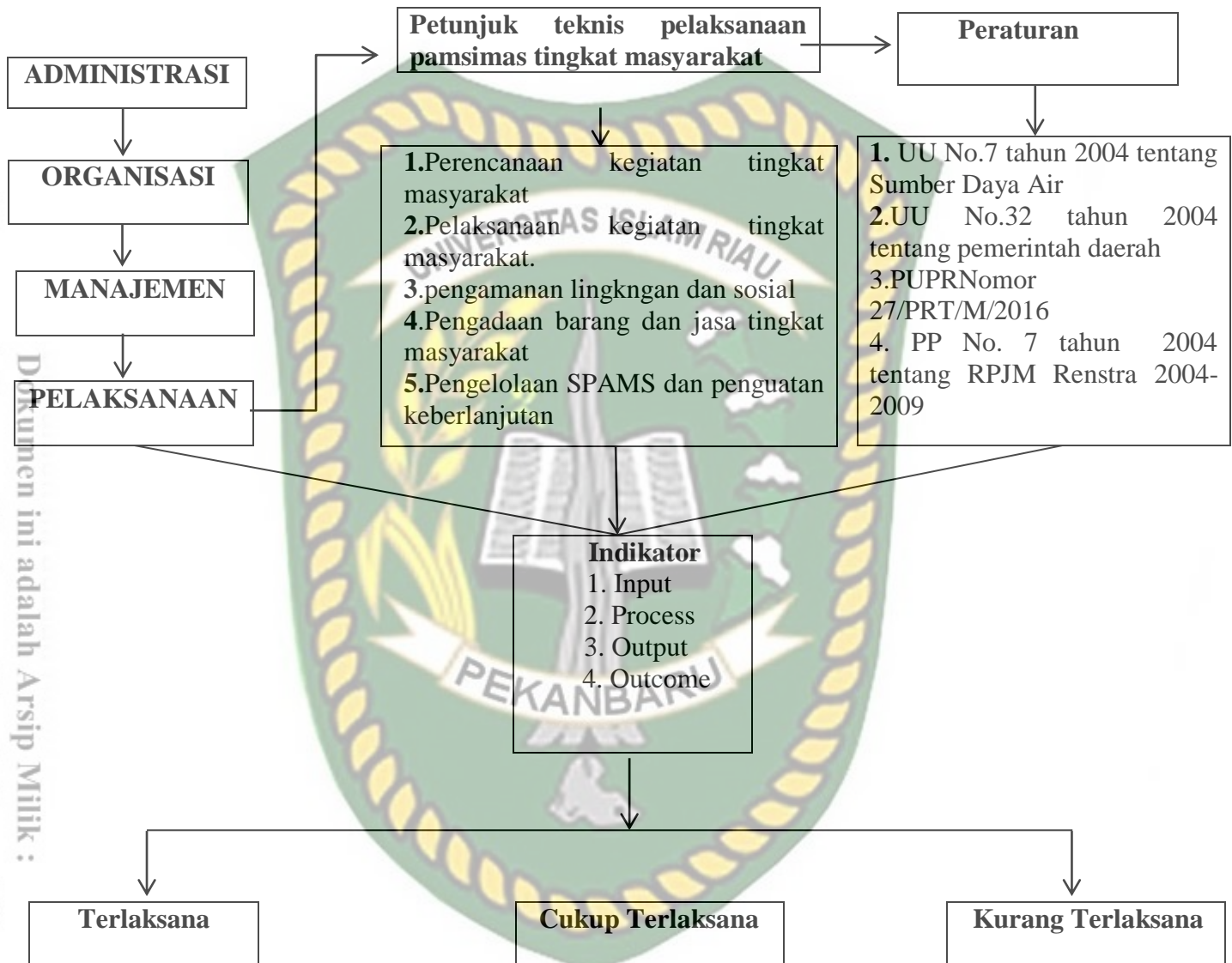
Kemudian Adisasmita (2011:24) mengatakan bahwa sumber daya pelaksana yang bermutu dalam arti yang sebenarnya dikaitkan dengan pekerjaan yang dikerjakan akan menghasilkan sesuatu yang dikehendaki dari pekerjaan tersebut, bermutu bukan hanya pandai tetapi memenuhi semua syarat kuantitatif yang dikehendaki antara lain kecakapan keterampilan, kepribadian, sikap dan prilaku.

Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo dalam (Adisasmita;2011) pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.

### **B. Kerangka Pikir**

Adapun Kerangka Berfikir penelitian ini tentang kerangka pikiran Pelaksanaan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Secara rinci dapat dilihat pada bagian bawah.

**Gambar III. I Kerangka Pikir Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Didesa Kota Medan Kecamatan Kelayang.**



### C. Konsep Operasional

Guna menghindari dari kekeliruan dalam penggunaan istilah didalam penulisan ini,maka berikut ini penulis akan menuangkan konsep-konsep yang telah dipaparkan sebelumnya dalam bentuk nyata secara operasionalnya tentang hasil kajian sebagai berikut:

1. Administrasi adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan,dimulai dari proses pemikiran,proses pelaksanaan sampai sore tercapainya tujuan.
2. Organisasi adalah sebuah wadah atau tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk bekerjasama secara rasional dan sistematis,terkendali,dan dipimpin untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.
3. Manajemen adalah usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi.
4. Kebijakan adalah sebagai suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang,sekelompok,atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu selernya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan tertentu.
5. Pembangunan adalah perubahan kearah yang lebih baik dan lebih maju dari sebelumnya,dapat diartkan juga sebagai untuk mewujudkan sesuatu yang dicita,citakan gagasan tersebut lahir dalam bentuk usaha



untuk mengarahkan dan melaksanakan pembinaan, pengembangan, serta pembangunan bangsa.

6. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap, pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan dan suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.
7. Masukan (input) adalah pengaruh yang membawa akibat terhadap jalannya suatu sistem.
8. Proses adalah bagaimana sebuah kebijakan diwujudkan dalam bentuk pelayanan langsung kepada masyarakat.
9. Keluaran (Output) adalah hasil dari pelaksanaan kebijakan
10. Hasil (Outcome) adalah level kinerja atau pencapaian yang dicapai karena aktivitas atau jasa yang dihasilkan, Ukuran *outcome* lebih cocok sebagai ukuran efektifitas.
11. Pembangunan administrasi adalah seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu negara bangsa untuk bertumbuh, berkembang dan berubah secara

sadar dan terencana dalam semua segi kehidupan dan penghidupan negara bangsa yang bersangkutan dalam rangka pencapaian tujuan akhirnya.

12. Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan
13. Sanitasi adalah usaha pencegahan penyakit dengan mengendalikan faktor lingkungan, terutama lingkungan fisik, biologis dan sosial pamsimas.



#### D. Operasional Variabel

**Tabel II. 1 : Operasional variabel penelitian tentang Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.**

Konsep	Variabel	Indikator	Sub indikator	Skala Ordinal
1	2	3	4	5
<p>Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi. Biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan majone dan wildasky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perlasan aktivitas yang saling menyesuaikan (Nurdin,2002:70).</p>	<p>Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas).</p>	1. Masukan (input)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterlibatan SDM dalam pelaksanaan kegiatan</li> <li>b. Ketetapan pengukuran biaya dalam pelaksanaan</li> </ul>	<p>Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana</p>
		2. Proses (proses)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses penerapan pamsimas</li> <li>b. Adanya penerapan standar dalam melaksanakan proses</li> </ul>	<p>Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana</p>
		3 . keluaran (Output)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. hasil pembangunan</li> <li>b. terwujudnya program air bersih yang sehat dan dukungan prasarana sarana serta fasilitas umum</li> <li>c. pelaksanaan program tepat waktu</li> </ul>	<p>Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana</p>



		4 . hasil (Outcome)	1 . pemanfaatan hasil Kebijakan 2 . perubahan dari hasil Dari kebijakan 3 . dapat memenuhi kebutuhan air bersih pada masyarakat	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana
--	--	------------------------	---	---

### E. Teknik Pengukuran

Untuk mengetahui Pelaksanaan Program Pamsimas dalam Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu maka pengukuran yang digunakan untuk penilaian pada persentase (%) dapat dikategorikan melalui klasifikasi penilaian yaitu Terlaksana diberi nilai 67–100% Cukup Terlaksana 34-66% Kurang Terlaksana 0-33%.

Teknik pengukuran data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori yaitu: Terlaksana, Cukup Terlaksana, Kurang Terlaksana.

**Terlaksana** : Apabila total skor yang diperoleh responden dalam menilai pelaksanaan Program pamsimas dalam penyediaan air minum dan sanitasi berbasis Masyarakat Masyarakat di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Berkisar 67-100%.

**Cukup Terlaksana** : Apabila total skor yang diperoleh responden dalam menilai Pelaksanaan Program

Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Berkisar antara 34%-66%.

**Kurang Terlaksana** : Apabila total skor yang diperoleh responden dalam menilai Pelaksanaan Program Pamsimas dalam Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Berkisar antara 0%- 33 %.

Selanjutnya dalam pelaksanaan program pamsimas di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu dari setiap indikator mempunyai penilaian masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

1. Input

**Terlaksana** :Apabila responden dalam menilai Pelaksanaan Program pamsimas di desa kota medan telah terlaksana dengan persentase 67%-100%.

**Cukup Terlaksana** : Apabila responden dalam menilai Pelaksanaan Program pamsimas di desa kota medan Cukup Terlaksana rata-rata 34% - 66%.

**Kurang Terlaksana** : Apabila responden dalam menilai Pelaksanaan Program pamsimas di desa kota medan Kurang Terlaksana  $\leq 0\% - 33\%$

## 3. Proses

Terlaksana : Apabila responden dalam menilai Pelaksanaan Program pamsimas di desa kota medan telah telaksana dengan persentase 67%-100%.

Cukup Terlaksana : Apabila responden dalam menilai Pelaksanaan Program pamsimas di desa kota medan Cukup Terlaksana rata-rata 34% - 66%.

Kurang Terlaksana : Apabila responden dalam menilai Pelaksanaan Program pamsimas di desa kota medan Kurang Terlaksana 0% - 33%

## 4. Output

Terlaksana : Apabila responden dalam menilai Pelaksanaan Program pamsimas di desa kota medan telah telaksana dengan persentase 67%- 100%.

Cukup Terlaksana : Apabila responden dalam menilai Pelaksanaan Program pamsimas di desa kota medan Cukup Terlaksana rata-rata 34% - 66%.

Kurang Terlaksana : Apabila responden dalam menilai Pelaksanaan Program pamsimas di desa kota medan Kurang Terlaksana 0%-33%



## 4. Outcome

Terlaksana : Apabila responden dalam menilai Pelaksanaan Program pamsimas di desa kota medan telah telaksana dengan persentase 67%- 100%.

Cukup Terlaksana : Apabila responden dalam menilai Pelaksanaan Program pamsimas di desa kota medan Cukup Terlaksana rata-rata 34% - 66%.

Kurang Terlaksana : Apabila responden dalam menilai Pelaksanaan Program pamsimas di desa kota medan Kurang Terlaksana 0%-33%



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A . Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey deskriptif yaitu penelitian dengan maksud untuk melakukan pengukuran secara cermat dan komprehensif terhadap suatu fenomena sosial, kemudian peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun data adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Menurut Sugiyono (2015:13) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Sebagai alat digunakan untuk mendapatkan informasi adalah dengan cara kuisioner, wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data. Data dan informasi yang diperoleh dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis dan menjelaskan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau sebagai lokasi penelitian, alas an penulis memilih lokasi penelitian ini karena ada masalah dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) yang belum bermanfaat bagi masyarakat Desa Kota Medan,selanjutnya melihat dampak program pamsimas terhadap masyarakat di Desa Kota Medan bagi Kelangsungan hidup terhadap air bersih.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya,sugiyono (2005:90).

Menurut sugiyono (2010:91) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.apa yang telah dipelajari dari sampel tersebut,kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul,betul representative atau mewakili. Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat desa yang berjumlah 52 kk dan 257 jiwa. Aparat pemerintah desa kota medan terdiri dari Kepala Desa 1 orang.kelompok pemanfaat dan pemelihara 2 orang.



**Tabel II. 1 : Populasi dan Sampel Tentang Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.**

NO	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Tim Pendamping Kecamatan	2	1	50%
2.	Kepala Desa	1	1	100%
3.	Ketua Pelaksana Program	1	1	100%
4.	Masyarakat (KK)	257	52	25%
Jumlah		261	55	

#### D. Teknik Penarikan Sampel

Adapun teknik penarikan sampel ini penulis menggunakan dalam penelitian ini dengan teknik sensus yakni menjadikan seluruh populasi yang ada sebagai sampel atau responden, sebagian masyarakat Desa Koto Medan dengan teknik insidental.

#### E. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data yang langsung diperoleh dari responden dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Lalu data ini dianalisa sebagai hasil penelitian.

Datanya berupa :

- a. Pelaksanaan atau implementasi program pelaksanaan
- b. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan program pamsimas.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh masyarakat yang terkait dalam masalah penelitian ini datanya tentang :

- a . sumber daya program pamsimas ini yang mendukung
- b . sistem organisasi pengawasan pada program pamsimas.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1 . Angket (Kuesioner)

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup.

### 2 . Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada kepala desa yaitu dipergunakan pada awal penyusunan proposal penelitian terutama memperoleh informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil wawancara Dipergunakan Untuk Menambah Kearutan Data dan Informasi yang lebih jelas.

### 3 . Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Dengan observasi penulis dapat mengetahui langsung kejadian sesungguhnya dilapangan. yang diobservasi yaitu memantau secara langsung atau tindakan yang

dilakukan dalam pembangunan di Desa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan agar dapat menunjang dan merumuskan suatu kesimpulan guna melengkapi dari kekurangan-kekurangan yang ada di kuesioner dan wawancara.

#### **G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Dalam penganalisaannya data yang telah dikumpulkan melalui hasil Penelitian dilapangan sesuai dengan kondisi dan situasi, dan tindakan selanjutnya dengan mengklasifikasikan dalam bentuk angka.





### H. Jadwal dan Waktu Penelitian

Tabel III. 1 : Perincian Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Didesa Koto Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

NO	Jenis kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																											
		Januari Maret				April Mei				Juni Juli				Agustus				Septembe r Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																												
2	Seminar UP																												
3	Revisi UP																												
4	Revisi Kuisisioner																												
5	Rekomendasi Survey																												
6	Survey Lapangan																												
7	Analisis Data																												
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)																												
9	Konsultasi Revisi Skripsi																												
10	Ujian Konferehensif Skripsi																												
11	Revisi Skripsi																												
12	Pengandaan Skripsi																												

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Lokasi Penelitian

##### 1. Keadaan Geografis Kabupaten Indragiri Hulu

Berdasarkan undang-undang nomor 10 tahun 1948 dibentuk kabupaten Indragiri yang termasuk didalam provinsi Sumatra tengah dan diralisi dengan surat keputusan Gubernur Militer Sumatra Tengah pada tanggal 9 november 1948 nomor 10/GM/T,49. Kemudian dengan Undang-undang nomor 4 tahun 1952 undang-undang nomor 12 tahun 1956 dibentuk daerah Otonom dalam Provinsi Sumatra Tengah termasuk Kabupaten Indragiri.

Kabupaten Indragiri Hulu pada waktu itu terdiri dari 4 kewedanan,17 kecamatan yaitu Kewedanan Indragiri Hilir selatan,Indragiri hulu utara Indragiri hulu dan kewedanan kuantan singingi. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 50 tahun 1963 status kewedanan dihapus bersama dengan penghapusan empat kewedanan dalam kabupaten Indragiri.

Kabupaten Indragiri Hulu atau sering disebut inhu merupakan salah satu kabupaten di provinsi riau yang masih memiliki komunitas suku terasing yaitu suku talang mamak,luas kabupaten ini 8.198,71 km,dengan jumlah penduduk pertahun 2020 sebanyak 430.230 jiwa dan kepadatan penduduk 52,47 jiwa/km. dan ibukota kabupaten berada dikecamatan Rengat. Suku-suku terasing yang ada diKabupaten Indragiri Hulu awalnya tergabung dengan kerajaan Indragiri.namun sekitar abad ke-13 dibawah pimpinan Datuk Perpatih nan sebatang-salah sseorang

pembesar kerajaan pagaruyung minangkabau-mereka memisahkan diri dan membangun kampung petalangan didurian cacar.mengingat jasa-jasa datuk perpatih terhadap kerajaan Indragiri,sultan Indragiri memberikan status daerah istimewa untuk wilayah petalangan daerah petalangan tersebut diduga asal muasal kata talang dan kata mamak sendiri merupakan panggilan kehormatan sultan indagiri kepada Datuk perpatih ini disebut Talang Mamak.

Sekarang keturunannya terbesar di kecamatan siberida dan pasir penyu mereka umumnya bertani dan berkebun terutama menyadap karet hutan,kegiatan ini dilakukan turun-temurun hingga sekarang.tidak mengerankan bila pekerjaan ini menjadi cikal bakal bagi masyarakat Indragiri hulu yang sebagian besar hidup dari pohon karet.

Secara geografis Kabupaten Indragiri Hulu berada pada posisi 0° LU – 120' LS dan 102-10' BT – 102-48'' BB Meliputi wilayah seluas 7.676,26 km<sup>2</sup> (767.626,66 Ha). Kabupaten ini ditandai dengan iklim tropis basah dengan suhu berkisar antara 23.20 C – 31.70 C. Rata-rata curah hujan pada tahun 2008 adalah 2.520,8 mm/tahun. Musim kemarau terjadi pada bulan maret hingga Agustus Berikut ini adalah batasan-batasan Kabupaten Indragiri Hulu.

- Barat : Kabupaten Kuantan Singingi
- Timor : Kabupaten Indragiri Hilir
- Utara : Kabupaten Pelalawan
- Selatan : Kabupaten Muara Tebo,Provinsi Jambi



## 2 . Gambaran Kecamatan Kelayang

Kota Medan merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan kelayang,Kabupaten Indragiri Hulu,provinsi Riau,Indonesia kecamatan kelayang memiliki Luas wilayah 8.198,26 km<sup>2</sup> dan dikecamatan kelayang terdapat (16) Desa dengan jumlah penduduknya sekitar 363.442 jiwa.

Data penduduk yang dihimpun berdasarkan data sekunder dari kantor Desa/kecamatan atau data yang telah disusun melalui Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten. Jumlah data minimum yang diperoleh sebanyak 5 (lima) tahun terakhir. Semakin lengkap dan semakin rapat jumlah tahun data maka akan semakin baik hasil prediksi pertumbuhan penduduk yang dilakukan.

Jumlah penduduk untuk Desa Kota Medan berdasarkan hasil survey pada saat identifikasi masalah dan analisis situasi yaitu 3,521 jiwa. Untuk menghitung persentase kenaikan/ pertumbuhan penduduk dipakai rata-rata pertumbuhan penduduk Nasional (BPS) yaitu 2% pertahun. Karena data penduduk yang ada hanya data penduduk pada saat tahun terakhir.

## 3 . Keadaan Penduduk Desa Kota Medan

Berdasarkan data yang saya dapat dikantor Desa Kota medan tahun 2021 diwilayah Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.521 jiwa.

### 1. Mata Pencaharian

Mata Pencaharian diwilayah Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Adalah Pertanian,Walaupun ada Profesi lainnya Seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), Guru Honorer,Buruh,Jasa,Kuli/Tukang,Pedagang dan Pengusaha Lainnya.

### 2. Agama /Kepercayaan

Penduduk wilayah Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu beragama Islam/Muslim dan Kristen tetapi pada umumnya penduduk Desa Kota Medan ini Mayoritas beragama Islam/Muslim dari Penduduk yang ada di Desa Kota Medan.

Berdasarkan surat keputusan kepala desa kota medan Nomor: /KM/KKM/III/2019 Tentang pembentukan LKM dan SATLAK PAMSIMAS

Nama-nama pengurus Lembaga keswadayaan masyarakat dan Satuan Pelaksana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Satlak Pamsimas) tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tentang : Pembentukan KKM Karya Bersama Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang, pada Program Pamsimas III Tahun Anggaran 2019.

**Tabel III.2 : Struktur kepengurusan program pamsimas di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu**

Pembina	: RUDINI, SE
Ketua/Koordinator KKM	: Frengki
Anggota	1. Andalas 2. Herman 3. Roziana 4. Eliza

Ketua Satuan Pelaksana PAMSIMAS III (Satlak)	: Abdul Amin
Unit Pengelola Keuangan/Bendahara	: Sentriani
Unit Pelaksana Air Minum dan Sanitasi	: Muftahul Jannah
Unit Pelaksana Hygiene dan Kesehatan	: Yulianti, Amd.Keb
Unit Pengaduan Masyarakat	: Zulham Afendi

Sumber : SK KKM Pelaksana Program pamsimas kota medan 2019

Data tabel diatas menunjukkan Nama-nama pengurus program pamsimas "Karya Bersama dan Satuan Pelaksana (Satlak) Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Tahun 2019.

Tugas dan Fungsi KP-SPAMS:

a. Tugas:

- Melaksanakan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga termasuk hal-hal lain yang ditetapkan oleh rapat anggota.
- Menghimpun, mengadministrasikan dan mengelola keuangan yang berasal dari iuran bulanan masyarakat atas pemanfaatansarana air minum dan sanitasi atau dana APBN Kabupaten maupun dana lain yang tidak mengikat.
- Menyelenggarakan rapat pengurus dan anggota masyarakat pengguna manfaat sarana dan prasarana air minum dan sanitasi secara berkala, menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pengurus BP SPAMS
- Memberikan laporan pelaksanaan laporan pertanggungjawaban kepada KKM dan Pemerintah Desa secara berkala (1 kali 6 bulan) dan mempublikasikannya.
- Mengelola pemakaian air sesuai kesepakatan masyarakat
- Mengelola pengembangan sanitasi sesuai kesepakatan masyarakat
- Mengorganisasi masyarakat untuk pemeliharaan dan perbaikan sarana



- Menginventarisasi permasalahan dan menyelesaikan permasalahan
- Mengidentifikasi sumber potensi kerusakan sarana air minum dan sanitasi, antara lain:
  - a. Menginventarisasi sarana dan prasarana sarana air minum dan sanitasi desa
  - b. Menyusun rencana kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan sarana air minum dan sanitasi
  - c. Mengoperasikan dan memelihara sarana air minum dan sanitasi desa
- Mengorganisasi kegiatan: pelestarian sumber air minum, peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (di masyarakat dan sekolah), kegiatan kesehatan lingkungan (di masyarakat dan sekolah) termasuk meningkatkan penggunaan jamban.

b. Fungsi

- Memberikan masukan terhadap pilihan opsi kegiatan yang direncanakan
- Memberikan masukan terhadap rencana operasional dan pemeliharaan untuk sarana terbangun, seperti rencana besaran iuran air dan proses pengelolaan keuangan
- Memonitor pelaksanaan kegiatan konstruksi dan kegiatan lain dalam RKM
- Mengelola pelayanan air minum dan sanitasi sesuai dengan kesepakatan masyarakat
- Mengorganisasi masyarakat untuk pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan jika dalam jumlah dan volume yang besar
- Mengorganisasi kegiatan pelestarian sumber daya air, termasuk pengetahuan masyarakat tentang kelestarian sumber air
- Merealisasikan kegiatan yang tertuang dalam RKM yang berkaitan dengan tahap pasca konstruksi dan PJM Pro-Aksi
- Bersama masyarakat menetapkan tarif/iuran pemanfaatan sarana air minum dan sanitasi untuk pengoperasian dan pemeliharaan

- Mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan pendanaan atau pengembangan sarana
- Mengorganisasi kegiatan peningkatan praktek hidup bersih di masyarakat dan sekolah
- Mengembangkan jaringan kerja dengan pihak-pihak lain (kemitraan)

#### 4. Pembina/ Penasehat

Nama Lengkap : **Rudini,SE (Kepala Desa)**

Jenis Kelamin : Laki-Laki

**Penasehat adalah** : Orang yang dihormati oleh masyarakat setempat (biasanya kades/ lurah) fungsinya adalah melaksanakan pengarahan dan pembinaan pengelolaan dan pelaksanaan Program Pamsimas III di desa/ kelurahan Kota Medan.

##### 1. Pembina Tugas dan tanggung jawabnya :

- a. Memberikan penjelasan Program Pamsimas III kepada masyarakat.
- b. Menjaga keterbukaan dan keberhasilan pelaksanaan Pamsimas.
- c. Mendorong KKM dan lembaga-lembaga yang ada dimasyarakat untuk berperan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan Pamsimas.
- d. Mendorong masyarakat untuk menjaga mutu dan kualitas kegiatan program.
- e. Memberi pandangan dan wawasan terhadap usulan kegiatan Program Pamsimas III.
- f. Memberi masukan kepada KKM dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelaksanaan Program Pamsimas III.

##### ❖ Koordinator KKM

Nama Lengkap : **Frengki**

Jenis Kelamin : Laki - Laki

**Koordinator KKM** adalah orang yang mampu memimpin dan bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan Program Pamsimas III di desa.

**Tugas dan tanggung jawab :**

- a. Memberikan penjelasan mengenai Program Pamsimas III kepada masyarakat.
- b. Menjaga keterbukaan dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Program Pamsimas III.
- c. Mendahulukan kepentingan masyarakat, memfasilitasi usulan/ pendapat masyarakat.
- d. Selalu mengupayakan musyawarah dalam pengambilan keputusan.
- e. Cepat mengambil inisiatif, tidak tergantung pada kepala desa/ lurah atau TFM.
- f. Tegak dan tidak mudah dipengaruhi baik oleh aparat maupun pihak lain yang berkaitan dengan Program Pamsimas III.
- g. Membuka rekening KKM Pamsimas desa/ kelurahan yang bersangkutan dan menandatangani kwitansi pengambilan ke Bank.
- h. Memeriksa dan menandatangani rencana penggunaan dana yang dibuat oleh unit pengelola kegiatan KKM.
- i. Aktif memimpin Kelompok Keswadayaan Masyarakat dalam rapat rencana dan evaluasi
- j. Tanggap terhadap segala permasalahan, cepat mengambil tindakan untuk mengatasi masalah.
- k. Memeriksa buku kas dan membantu penyelenggaraan administrasi yang tertib dan transparan.
- l. Membuat laporan penyelesaian kegiatan akhir proyek, fisik, pelatihan, kesehatan, administrasi, dan keuangan.
- m. Menandatangani Surat Perjanjian Kerja sama (PKS) RKM (Rencana Kerja Masyarakat) Buku Kas Umum, Laporan Penyelesaian Pelaksanaan Kegiatan (LP2K) Surat Pernyataan Kesanggupan Menyelesaikan Kegiatan (SPTJM), Surat Pernyataan Penyelesaian Kegiatan (SP3K).



- n. Menyusun, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan RKM.
- o. Memeriksa dan menandatangani pengajuan pencairan dan pengeluaran dana yang diajukan oleh unit pengelola keuangan/ bendahara.
- p. Melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan.
- q. Bertanggung jawab melaporkan hasil kemajuan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada masyarakat, dan mengirimkan laporan tersebut ke DPMU setiap bulan.

❖ **Anggota KKM**

Nama Lengkap : **Andalas**

Jenis Kelamin : Laki-Laki

**Tugas dan tanggung Jawab:**

- b. Membantu semua kegiatan koordinator KKM
- c. Menjadi pimpinan kolektif terhadap perencanaan dan pelaksanaan program
- d. Mengawasi dan memonitoring semua perencanaan dan pelaksanaan program.

Nama Lengkap : **Erman**

Jenis Kelamin : Laki Laki

**Tugas dan tanggung Jawab:**

- a. Membantu semua kegiatan koordinator KKM
- b. Menjadi pimpinan kolektif terhadap perencanaan dan pelaksanaan program
- c. Mengawasi dan memonitoring semua perencanaan dan pelaksanaan program.

Nama Lengkap : **Roziana**

Jenis Kelamin : Perempuan

**Tugas dan tanggung Jawab:**

- a. Membantu semua kegiatan koordinator KKM
- b. Menjadi pimpinan kolektif terhadap perencanaan dan pelaksanaan program

- c. Mengawasi dan memonitoring semua perencanaan dan pelaksanaan program.

Nama Lengkap : **Eliza**

Jenis Kelamin : Perempuan

**Tugas dan tanggung Jawab:**

- d. Membantu semua kegiatan koordinator KKM
- e. Menjadi pimpinan kolektif terhadap perencanaan dan pelaksanaan program
- f. Mengawasi dan memonitoring semua perencanaan dan pelaksanaan program.



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Identitas Responden

Melihat dalam kemampuan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan serta kemampuan masyarakat dalam memberikan jawaban dari pertanyaan berdasarkan kuesioner yang penulis berikan, maka penulis menguraikan secara singkat tentang keadaan umur, tingkat pendidikan responden penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana latar belakang (back ground) responden sampel yang dijadikan objek penelitian sehingga penulis dapat menganalisisnya yang mendalam.

##### 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden pada lokasi penelitian di Desa Kota Medan terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Selanjutnya untuk melihat jenis kelamin Responden Penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.1 : Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	29	53%
2	Perempuan	26	47%
Jumlah/Responden Desa		55	100%

Sumber : data Penelitian, 2021



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden dalam penelitian Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari 34 orang jenis kelamin laki-laki (54%) dan 29 orang jenis kelamin perempuan (46%) dari uraian tersebut terlihat jenis kelamin masyarakat di dominasi oleh laki-laki yaitu dengan persentase (54%).

## 2. Kelompok Umur Responden

Ketika dilihat dari kelompok umur dari responden penelitian pada umumnya mereka terdiri dari ada yang berumur dewasa, rata-rata usia mencapai 25-60 tahun.

**Tabel IV.2 : Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Kelompok Umur Di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	- Dibawah umur 25 tahun	5	9%
2	- 26 – 30 Tahun	10	18%
3	- 31 – 40 Tahun	15	27%
4	- 41 – 50 Tahun	12	22%
5	- 51 – Tahun Keatas	13	24%
	Jumlah	55	100%

Sumber : data Penelitian,2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu yang berada pada usia dibawah 25 tahun berjumlah 5 orang (8%), Responden yang berusia 26 - 30 tahun berjumlah 14 orang (22%), kemudian responden yang berusia 31 - 40

tahun berjumlah 20 orang (31%), responden yang berusia 41 - 50 tahun berjumlah 14 orang (22%), dan responden yang berusia 51 - tahun keatas berjumlah 10 orang (16%). Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk penelitian ini responden pihak eksternal yang dimintai pendapat lebih dominan berada pada usia 31 – 40 tahun.

### 3. Tingkat pendidikan Responden

Tingkat pendidikan formal responden, baik responden pelaksana program maupun responden masyarakat sangat berpengaruh karena dengan semakin tinggi ilmu yang dimiliki oleh responden maka akan semakin mudah bagi responden untuk memahami dari pertanyaan yang diajukan. Untuk melihat tingkat pendidikan responden dalam pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat karena pola pemikirannya yang berbeda berdasarkan tingkat pendidikan dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel V.1 : Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu**

No	Tingkat pendidikan	Responden	Persentase
1	SD	10	18 %
2	SLTP	14	26%
3	SLTA	25	45 %
4	Sarjana	6	11 %
Jumlah		55	100%

Sumber : data Penelitian, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten

Indragiri Hulu terdiri dari 10 orang yang memiliki tingkat pendidikan SD (16%), jumlah orang yang memiliki tingkat pendidikan SLTP terdiri dari 16 orang (25%), jumlah pendidikan tingkat SLTA terdiri dari 29 orang (46%), dan jumlah pendidikan yang tingkat Sarjana terdiri dari 8 orang (12%). dari uraian tersebut terlihat tingkat pendidikan masyarakat didominasi oleh lulusan SLTA yaitu persentase (46%).

#### **B. Hasil Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan**

Proses Pembangunan nasional yang berlangsung dewasa ini sedang mengalami masa transisi dari bingkai sistem otoriter ke sistem yang baru yaitu demokrasi. hal ini menyebabkan penyelenggaraan pemerintah menjadi sorotan yang tajam, terutama dalam aspek transparansi, akuntabilitas, efisiensi dan efektivitas.

Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam pengelolaan pemerintah menjadi suatu tuntutan utama, oleh karena itu masyarakat mulai kritis dalam memonitoring dan mengevaluasi manfaat serta menilai yang diperoleh atas pelayanan dari instansi pemerintah. disisi lain, pengukuran keberhasilan maupun kegagalan instansi pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sulit dilakukan secara objektif, disebabkan oleh karena belum diterapkannya sistem pengukuran kinerja yang berdasarkan undang-undang maupun peraturan yang berlaku, dan masih kurangnya informasi tingkat keberhasilan instansi pemerintah dari pelaksanaan program-program disuatu instansi pemerintah.



Analisis terhadap pelaksanaan program sangat penting atau dengan kata lain memiliki nilai strategis dan serta menginformasi yang mengenai faktor-faktor yang ikut berpengaruh pelaksanaan program dan sangat penting untuk diketahui, sehingga pengukuran pelaksanaan programnya dapat di terjemahkan sebagai suatu kegiatan pelaksanaan untuk menilai atau melihat keberhasilan dan kegagalannya pelaksanaannya. Oleh karena itu pelaksanaan program merupakan analisis interpretasi keberhasilan dan kegagalan pencapaian pelaksanaan program.

Untuk mengetahui pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan dari masing-masing indikator variabel indikator penelitian maka masing-masing indikator akan di analisis berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, dan data dari hasil pengamatan di lapangan.

### **1. Masukan (input)**

Masukan adalah pengaruh yang membawa akibat terhadap jalannya suatu sistem. Input merupakan alat yang digunakan untuk mengukur jumlah input yang digunakan untuk menghasilkan output dan outcome (melaksanakan kegiatan). Input indikator yang mengukur jumlah sumber daya seperti anggaran dana SDM, peralatan, material dan masukan lainnya yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan. Dengan meninjau distribusi sumber daya dapat dianalisis apakah alokasi sumber daya yang dimiliki telah sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan.

**Tabel V.2 : Distribusi Tanggapan Responden Penelitian Mengenai Indikator Input Tentang Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan.**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	2	3	4	5	6
1	Keterlibatan SDM dalam pelaksanaan kegiatan	12 (22%)	27 (49%)	16 (29%)	55
2	Ketetapan pengukuran biaya dalam pelaksanaan	12 (22%)	32 (58%)	11 (20%)	55
<b>Jumlah</b>		24	59	27	110
<b>Rata-rata</b>		12	29	14	55
<b>Persentase</b>		22%	53%	25%	100%

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel V.4 Dapat diketahui bahwa jawaban dari 55 responden masyarakat Tentang Pelaksanaan pada program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan dalam penelitian ini pada indikator input, jumlah nilai keseluruhan dari masing-masing kategori penilaian yang terdiri dari Terlaksana dengan jumlah persentase 22%, Cukup Terlaksana Dengan jumlah persentase 53%, dan Kurang Terlaksana dengan jumlah persentase 25%.

Kemudian untuk indikator input dalam penelitian pelaksanaan program Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa kota medan

kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu terdapat faktor-faktor yang dinilai oleh responden yang pertama ialah faktor keterlibatan sumber daya manusia yang buasa disingkat SDM, sangat penting bahkan tidak dapat diabaikan perannya, SDM merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan dalam suatu program. dalam penelitian ini SDM yang dimaksud ialah seluruh masyarakat desa kota medan yang terlibat dalam pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pelaporan dan perawatan. Indikator ini ingin melihat apakah kecukupan SDM telah berjalan dengan baik.

Pada program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat responden yang menyatakan Terlaksana berjumlah 12 orang atau 22%, responden yang menyatakan menjawab Kurang Terlaksana berjumlah 27 orang atau 49% dan responden yang menyatakan menjawab Kurang Terlaksana berjumlah 16 orang atau 29% .

Untuk faktor penelitian ketetapan pengukuran biaya dalam pelaksanaan dalam penelitian pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Ketetapan pengukuran biaya, dalam faktor penilaian ini, peneliti ingin melihat apakah ketepatan pengukuran biaya yang di berikan mencukupi untuk anggaran menjalankan pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas). Pada faktor ketepatan biaya responden menyatakan terlaksana 12 orang atau 22% selanjutnya untuk



responden yang menjawab cukup terlaksana 32 orang atau 58%, dan responden yang menjawab kurang terlaksana berjumlah 11 orang atau 20%.

Berikut adalah hasil wawancara dari bapak M.Efendi. S.Sos selaku kepala satuan pendamping program pamsimas pada hari rabu tanggal 14 juli 2021. Pukul 16.00 dikantor pamsimas Kabupaten Indragiri Hulu beliau mengatakan :

*Program pamsimas di provinsi riau sudah berjalan dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis program pamsimas.*

Sementara hasil wawancara dengan bapak Mastar selaku kepala desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada minggu 25 juli 2021, pukul 10:00 dikantor desa kota medan beliau mengatakan :

*Sebelumnya saya selaku kepala desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu yang mana desa ini merupakan salah satu desa yang mendapatkan bantuan program pamsimas, semoga dengan adanya program pamsimas ini dapat membantu masyarakat desa kota medan untuk mendapatkan air bersih yang layak dan hiegenis semoga program ini terus berjalan dengan baik, untuk input dari program, semuanya terlaksana dengan baik, hanya saja ada beberapa faktor atau kendala yang terjadi selama proses pembangunan program seperti pada saat proses pelaksanaan kegiatan pembangunan disebabkan oleh cuaca yang tidak mendukung.*

Hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai indikator input, peneliti melihat bahwa realisasi pelaksanaan program pamsimas sudah cukup terlaksana, namun masih ada sedikit kendala yang terdapat pada proses input, yaitu pada tahap pelaksanaan kegiatan pembangunan adanya kendala cuaca yaitu: hujan yang menyebabkan pembangunan dikerjakan sedikit lama

Berdasarkan Hasil tanggapan responden melalui kuesioner, hasil wawancara, observasi lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa indikator input dalam penelitian Pelaksanaan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu berada pada kategori penilaian “CUKUP TERLAKSANA” dengan rata-rata “29” (53%).

## 2. Proses (process)

Yaitu bagaimana sebuah kebijakan diwujudkan dalam bentuk langsung kepada masyarakat, proses adalah sebagai bentuk dari hasil sebuah kerja sama yang telah disepakati berdasarkan tujuan, tugas dan fungsi untuk menciptakan sebuah tujuan dibutuhkan proses aturan-aturan dasar. Dalam organisasi sebuah kerja sama sangat mempengaruhi pada pengambilan keputusan karena bisa mempengaruhi nama baik organisasi.

**Tabel VI. 1 : Distribusi Tanggapan Responden Penelitian Mengenai Indikator Proses Tentang Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan.**

No	Item Yang Dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	2	3	4	5	6
1	Proses Penerapan pamsimas	27 (49%)	16 (29%)	12 (21%)	55
2	Adanya penerapan standar dalam melaksanakan proses	22 (40%)	27 (49%)	6 (10%)	55
Jumlah		49	43	18	110
Rata-rata		24	22	9	55
Persentase		44%	40%	16%	100%

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel V.5 diatas dapat diketahui bahwa jawaban dari 55 responden masyarakat di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu dalam penelitian pada indikator proses, jumlah nilai keseluruhan dari masing-masing kategori penilaian yang terdiri dari Terlaksana dengan jumlah persentase 44%, Cukup terlaksana dengan jumlah persentase 40%, dan Kurang terlaksana dengan jumlah persentase 16%.

Kemudian untuk indikator proses dalam penelitian Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu terdapat faktor-faktor yang dinilai oleh responden yang pertama ialah faktor proses penerapan pamsimas yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat



dimasyarakat,meningkatkan jumlah masyarakat memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan,meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat dan meningkakan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. Pada program pamsimas desa kota medan responden yang menyatakan Terlaksana 27 orang atau 49% selanjutnya untuk responden yang menyatakan menjawab Cukup Terlaksana 16 orang atau 29% dan responden yang menjawab Kurang Terlaksana berjumlah 12 orang atau 21%.

Dan pada faktor indikator penerapan standar dalam melaksanakan proses dalam penelitian Pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat didesa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu penerapan standar dalam pelaksanaan program pamsimas ini tentu sangatlah penting agar pelaksanaan program terlaksana sesuai dengan ketentuan dan target standar yang telah ditetapkan.pada faktor penerapan standar dalam melaksanakan proses responden yang menyatakan menjawab Terlaksana berjumlah 22 orang atau 40%,selanjutnya untuk responden yang menjawab Cukup Terlaksana 27 orang atau 49%,dan responden yang menjawab Kurang Terlaksana berjumlah 6 orang atau 10%.

Berikut adalah hasil wawancara dari bapak M.Efendi. S.Sos selaku kepala satuan pendamping program pamsimas pada hari rabu tanggal 14 juli 2021. Pukul 16.00 dikantor pamsimas Kabupaten Indragiri Hulu beliau mengatakan :

*Untuk proses program pamsimas ini ya saya rasa sudah berjalan dengan baik,mulai dari proses perencanaan sampai pelaksanaan pembangunan program*

*pamsimas berjalan dan sudah dapat memudahkan masyarakat terutama yang merasakan program ini untuk mendapatkan air bersih yang layak digunakan.*

Sementara hasil wawancara dengan bapak Mastar selaku kepala desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada minggu 25 juli 2021, pukul 10:00 dikantor desa kota medan beliau mengatakan :

*Saya selaku kepala desa kota medan mengenai dan menanggapi dalam hal ini proses pelaksanaan program pamsimas di desa kota medan ini dan saya sudah telah melakukan yang terbaik,terkhusus dalam perencanaan kebijakan untuk sukses dan berjalan program pamsimas ini buat masyarakat kota medan,*

Hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai indikator proses, peneliti melihat bahwa proses pelaksanaan program pamsimas ini telah berjalan dengan baik atau terlaksana hanya saja ada beberapa dusun lagi yang belum bisa merasakan program pamsimas ini ya semoga dusun-dusun yang belum merasakan program pamsimas ini bisa segera merasakannya juga.

Berdasarkan hasil tanggapan responden melalui kuesioner,hasil wawancara, observasi lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa indikator proses dalam penelitian pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu berada dalam kategori penilaian “TERLAKSANA” dengan rata-rata “24”(44%).

### **3 . Keluaran (Output)**

Ialah membandingkan keluaran dapat di Evaluasi apakah kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana.indikator keluaran dijadikan landasan untuk

menilai kemajuan suatu kegiatan apabila tolak ukur dikaitkan dengan sasaran kegiatan yang terdefinisi dengan baik dan terukur.

**Tabel VI. 2 : Distribusi Tanggapan responden Masyarakat di Desa Kota Medan mengenai indikator Output Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.**

No	Item yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	2	3	4	5	6
1	Hasil pembangunan	18 (32%)	27 (49%)	10 (18%)	55
2	Terwujudnya program air bersih yang sehat dan dukungan prasaranasarana serta fasilitas umum	16 (29%)	31 (56%)	8 (14%)	55
3	Pelaksanaan Program selesai tepat waktu	11 (20%)	25 (45%)	19 (34%)	55
Jumlah		45	83	37	165
Rata - rata		15	28	12	55
Persentase		(27%)	(51%)	(22%)	100%

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel V.6 diatas dapat diketahui bahwa jawaban dari 55 responden yang terdiri dari masyarakat dalam penelitian Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat pada indikator Output jumlah keseluruhan dari masing-masing kategori yang terdiri dari Terlaksana dengan jumlah persentase 27%,selanjutnya Cukup Terlaksana dengan jumlah persentase 51% dan Kurang Terlaksana dengan jumlah 22%.

Kemudian untuk indikator output dalam penelitian Pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat didesa kota medan



kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu terdapat faktor-faktor yang dinilai oleh responden. yang pertama ialah faktor hasil pembangunan, dalam sebuah program tentunya hasil akhir adalah sesuatu yang diharapkan apakah suatu pelaksanaan kebijakan menghasilkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. pada program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat responden menyatakan Terlaksana 18 orang atau 32%, selanjutnya untuk responden yang menyatakan Cukup Terlaksana 27 orang atau 49% dan responden yang menyatakan menjawab Kurang Terlaksana 10 orang atau 18%.

Untuk faktor penilaian Terwujudnya program air bersih yang sehat dan dukungan sarana, prasarana, serta fasilitas umum dalam penelitian pelaksanaan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Pada faktor Terwujudnya program air bersih yang sehat dan dukungan sarana, prasarana, serta fasilitas umum responden menyatakan menjawab Terlaksana 16 orang atau 29%, selanjutnya untuk responden yang menyatakan menjawab Cukup Terlaksana 31 orang atau 56%, dan responden yang menyatakan menjawab Kurang Terlaksana 8 orang atau 14%.

Selanjutnya pada faktor pelaksanaan program tepat waktu dalam penelitian pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, pada faktor pelaksanaan program selesai tepat waktu responden menyatakan Terlaksana berjumlah 11 orang atau 20%, selanjutnya untuk responden yang menyatakan Cukup Terlaksana berjumlah 25 orang atau 45%,

dan responden yang menyatakan Kurang Terlaksana berjumlah 19 orang atau 34%.

Berikut adalah hasil wawancara dari bapak M.Efendi. S.Sos selaku kepala satuan pendamping program pamsimas pada hari rabu tanggal 14 juli 2021. Pukul 16.00 dikantor pamsimas Kabupaten Indragiri Hulu beliau mengatakan :

*Kemarin didesa kota medan ini sempat terjadi Kendala dalam pelaksanaan program terutama keadaan cuaca yang tidak mendukung dalam proses pelaksanaan pembangunan,ya saya rasa output di desa kota medan ini sudah berjalan dengan baik.*

Sementara hasil wawancara dengan bapak Mastar selaku kepala desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada minggu 25 juli 2021, pukul 10:00 dikantor desa kota medan beliau mengatakan :

*Alhamdulillah hasil output tergolong cukup baik,dengan adanya program pamsimas ini dapat memberikan masyarakat kepuasan terhadap air yang bersih dan sanitasi layak dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari.*

Hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai indikator output,peneliti melihat bahwa output sudah berjalan dengan baik,hasil pembangunan juga sudah cukup terlaksana,namun bagi dusun atau masyarakat yang ada disesa kota medan yang belum merasakan program pamsimas ini,atau aliran pipa yang belum sampai kerumahnya,dan mereka masih menggunakan sumur galian yang berbentuk bulatan semen/orong-orong untuk melapisi sumur galiannya tersebut.sehingga pada point terwujudnya program pamsimas dan dukungan prasarana,serta fasilitas umum belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil tanggapan responden melalui kuisioner, hasil wawancara, observasi lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa indikator output dalam penelitian pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu berada dalam kategori penilaian “CUKUP TERLAKSANA” dengan rata-rata “28”(51%).

#### **4 . Outcome**

Ialah pengukuran indikator keluaran, indikator outcome lebih utama dari sekedar output. Walaupun produk telah berhasil dicapai dengan baik belum tentu secara outcome kegiatan telah tercapai. Outcome menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin menyangkut kepentingan banyak pihak. Dengan indikator outcome instansi dapat mengetahui apakah hasil yang telah diperoleh dalam bentuk output memang dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Tabel VII.1 :Distribusi Tanggapan responden Masyarakat di Desa Kota Medan mengenai indikator Outcome Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.**

No	Item yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Pemanfaatan Hasil kebijakan	34 (62%)	21 (38%)	-	55
2	Perubahan dari hasil kebijakan	26 (47%)	17 (31%)	12 (22%)	55
3	Dapat memenuhi Kebutuhan air bersih pada masyarakat	19 (34%)	27 (49%)	9 (16%)	55
	Jumlah	79	65	21	165
	Rata - rata	26	22	7	55
	Persentase	(47%)	(40%)	(13%)	100%

Sumber : Data Olahan, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah hasil penelitian indikator Hasil (Outcome) penelitian pelaksanaan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat didesa kota medan kecamatan kelayang kabupaten pada indikator hasil (Output) jumlah keseluruhan masing-masing kategori yang terdiri Terlaksana dengan jumlah persentase 47% selanjutnya Cukup Terlaksana dengan jumlah persentase 40% dan Kurang Terlaksana 13%

Kemudian indikator Outcome dalam penelitian pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu terdapat faktor-faktor yang dinilai

oleh responden yang pertama ialah faktor pemanfaatan hasil kebijakan, pada program pamsimas pemanfaatan hasil kebijakan responden menyatakan Terlaksana berjumlah 34 orang atau 62%, selanjutnya untuk responden yang menyatakan Cukup Terlaksana berjumlah 21 orang atau 38%, dan responden yang menyatakan menjawab Kurang Terlaksana tidak ada.

Untuk faktor penilaian perubahan hasil dari kebijakan dalam penelitian Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, perubahan hasil dari kebijakan merupakan faktor penting yang merupakan tujuan dari adanya suatu kebijakan. Pada faktor perubahan hasil dari kebijakan responden menyatakan Terlaksana berjumlah 34 orang atau 62%, selanjutnya untuk responden yang menyatakan menjawab Cukup Terlaksana berjumlah 21 orang atau 38% dan responden yang menyatakan menjawab Kurang Terlaksana berjumlah tidak ada atau 0%.

Selanjutnya pada faktor dapat memenuhi kebutuhan air bersih pada masyarakat dalam penelitian Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu .faktor dapat memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat responden yang menyatakan menjawab Terlaksana berjumlah 19 orang atau 34%, kemudian untuk responden yang menyatakan Cukup Terlaksana berjumlah 27 orang atau 49%, dan responden yang menyatakan menjawab Kurang Terlaksana berjumlah 9 orang atau 16%.

Berikut adalah hasil wawancara dari bapak M.Efendi. S.Sos selaku kepala satuan pendamping program pamsimas pada hari rabu tanggal 14 juli 2021. Pukul 16.00 dikantor pamsimas Kabupaten Indragiri Hulu beliau mengatakan :

*Sudah terlaksana dengan baik, menurut saya hasil dari program pamsimas ini yang saya ketahui program pamsimas ini sangatlah bermanfaat bagi masyarakat terutama dapat meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat melalui program ini sedikit banyaknya dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan air bersih dan layak di gunakan. dan pastinya melalui program ini akan ada perubahan dari hasil kebijakan dan dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.*

Sementara hasil wawancara dengan bapak Mastar selaku kepala desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada minggu 25 juli 2021, pukul 10:00 dikantor desa kota medan beliau mengatakan :

*Outcome nya baik, program ini sangatlah bermanfaat bagi masyarakat desa kota medan terutama bagi para pemakai program pamsimas, program yang dibangun tentunya merupakan perubahan dari suatu kebijakan dan Alhamdulillah dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.*

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa Outcome dari program pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat sudah berjalan dengan baik, semoga dengan adanya program ini masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasarnya serta dapat menikmati air bersih, higienis yang dimanfaatkan untuk kebutuhan pokok sehari-hari

Berdasarkan hasil tanggapan responden melalui kuesioner, hasil wawancara, observasi lapangan yang dikumpulkan bahwa indikator outcome dalam penelitian Pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi



berbasis masyarakat di desa kota medan kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu berada pada kategori “TERLAKSANA” dengan rata-rata “26”(47%).

**Tab  
el VII.2 : Rekapitulasi Tanggapan Responden masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.**

No	Item yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Input	12 (22%)	29 (53%)	14 (25%)	55
2	Proses	24 (44%)	22 (40%)	9 (16%)	55
3	Output	15 (27%)	28 (51%)	12 (22%)	55
4	Outcome	26 (47%)	22 (40%)	7 (13%)	55
Jumlah		77	101	42	220
Rata-rata		19	25	10	55
Persentase		(35%)	(46%)	(19%)	(100%)
Standar pengukuran		34-66%			
Kriteria		CUKUP TERLAKSANA			

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel V.8 diatas mengenai rekapitulasi tanggapan responden masyarakat sebanyak 55 orang maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu dikategorikan “Terlaksana” dengan total persentase sebanyak 19 atau 35%, menyatakan “Cukup Terlaksana” dengan total sebanyak 25 atau 46%, Dan memberikan tanggapan “Kurang Terlaksana” dengan total sebanyak 10 atau 19%. dengan demikian sesuai

dengan penjelasan diawal pada bab 2 tentang persentase sebesar 34% - 66% masuk dalam kategori “Cukup Terlaksana”

Jadi, berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan serta observasi penulis dilapangan terhadap Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu secara keseluruhan sudah cukup terlaksana dengan baik.

### **C. Faktor-faktor Hambatan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan**

Dalam Proses Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu ada beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain:

1. Sulitnya sumber bahan baku air bersih ketika musim kemarau,karena sumur yang digali tidak menghasilkan kualitas dan kuantitas air yang dapat mencukupi kebutuhan masyarakat ketika musim kemarau.
2. Kurangnya rasa gotong royong masyarakat terhadap pembangunan program tersebut.
3. Dalam proses pembangunan program Pamsimas disulitkan pada faktor cuaca pada saat pembangunan sarana.
4. Faktor bahan material bahan saat pembangunan sarana.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu dapat dibuktikan dari penilaian terhadap 4 indikator pelaksanaan yaitu : Input, process, Output dan Outcome dapat dikatakan dalam kategori “Cukup Terlaksana” yang dilakukan dengan metode penelitian mix metode dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik daftar kuesioner, analisis data yang dipergunakan adalah wawancara dan observasi, dan teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif. Dari pembahasan di atas permasalahan yang dijumpai dalam penelitian yang dilakukan di lapangan, maka berikut ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran antara lain :

Penelitian dikatakan cukup terlaksana yaitu :

1. Masyarakat bersedia menerapkan perilaku dan praktik perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
2. Masyarakat memperoleh akses yang keberlanjutan terhadap pelayanan air minum yang aman dan sanitasi yang layak, serta mampu menggunakan, memelihara, dan mengelola pelayanan secara mandiri, efektif, dan berkelanjutan



3. Pemerintah Desa memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung dan mengupayakan keberlanjutan serta pengembangan pelayanan air minum dan sanitasi di desa dengan berpegang pada prinsip Pamsimas
4. Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kabupaten) memiliki komitmen yang kuat dalam perluasan pelaksanaan program dan pengelolaan air minum dan sanitasi perdesaan dengan menggunakan pendekatan Pamsimas;
- 5 . Pemerintah Daerah berkomitmen untuk meningkatkan kinerja kelembagaan, teknis dan keuangan dalam sistem pengelolaan pelayanan air minum dan sanitasi perdesaan secara berkelanjutan.

## **B. Kesimpulan**

- 1 . Hasil Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Didesa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Adalah Cukup Terlaksana.
- 2 . Dalam Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang.

Kabupaten Indragiri Hulu mengalami beberapa hambatan antara lain:

- a . Sulitnya sumber bahan baku air bersih ketika musim kemarau,karena sumur yang digali tidak menghasilkan kualitas dan kuantitas air yang dapat mencukupi kebutuhan masyarakat ketika musim kemarau.

- b. Kurangnya rasa gotong royong masyarakat terhadap pembangunan program tersebut.
- c. Dalam proses pembangunan program Pamsimas disulitkan pada faktor cuaca pada saat pembangunan sarana.
- d. Faktor bahan material bahan saat pembangunan sarana

#### **B . Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ialah :

1. Sebaiknya masyarakat pemakai program pamsimas ini selalu berkerjasama agar terwujudnya koordinasi dan memiliki tujuan bersama agar program pamsimas ini bukan hanya dapat dimanfaatkan untuk diminum dan juga dapat menumbuhkan rasa kekompakan masyarakat.
2. Masyarakat hendaknya dapat lebih memahami setiap program pemerintah untuk kesejahteraan sehingga dengan demikian masyarakat mampu menjaga dan memelihara infrastruktur yang telah dibangun,serta memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik untuk memenuhi kebutuhannya.
3. Perlunya melakukan sosialisasi dalam hal peningkatan dalam organisasi masyarakat dengan membentuk usaha atau koperasi masyarakat sehingga dapat nya terbentuk kelompok masyarakat yang

mampu mengelola dan mengembangkan sarana dan prasarana air minum secara mandiri dan berkelanjutan.

4. Kepada masyarakat untuk dapat lebih aktif dalam menjaga dan merawat serta menanamkan rasa tanggung jawab bahwa program tersebut adalah milik bersama sehingga dapat mensejahterakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air sehari-hari.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## DAFTAR KEPUSTAKAN

- Affifuddin. (2012). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, f. (2011). *teori konsep administrasi*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bahua, (2018) *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat* Gorontalo: Ideas Publishing
- Herlambang, S. (2013). *Pengantar Manajemen cara mudah memahami ilmu manajemen*. Yogyakarta: Gosyen.
- Nawawi, Z. (2013). *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Raharjo, A. (2011). *Manajemen Pemerintahan Daerah*. yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian, Sondang P. (2014). *Filsafat Administrasi Negara Republik Indonesia(SANRI)*. Jakarta.Bumi Aksara
- Syafie, I. K. ( 2010). *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syafiie, i. k. (2003). *Sistem administrasi negara republik indonesia (SANRI)*. Jakarta: PT bumi aksara.
- Siagian, S. P. (2014). *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Thoha, M. (2008). *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. jakarta: Prenamedia Group.
- Tim Penyusun Edisi Revisi 2013. *Buku Pedoman Penulisan* Badan Penerbit FISI FISIPOL PEKANBARU : UIR PRESS

Voll, W. D. (2013). *Dasar -Dasar Ilmu hukum Administrasi Negara*. Jakarta:

Sinar Grafika.

William, D. N. (2013). *Pengantar Analisis kebijakan* . Yogyakarta: Edisi Kedua

Universitas Gajah Mada.

Zulkifli, 2011 *Pengantar Manajemen Pekanbaru*, Marpoyan Tujuh Publishing.

Jurnal :

Destarian, C., & Pigawati, B. (2015). Evaluasi Program Pamsimas Di Kelurahan

Jabungan Kecamatan Banyumanik. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(4), 530–541.

Vitriyana, I., & Budiono, I. (2018). Manajemen Pelaksanaan Program Penyediaan

Air Minum dan Sanitasi Berbasis. *Higea*, 2(3), 374–385.

Anindya, M., & Ari, S. (2016). Evaluasi Program Penyediaan Air Minum Dan

Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Kebongulo Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Journal of Public Policy and Management Review*, 5, 2.

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, 2019 Buku 1 PAMSIMAS (Laporan

Identifikasi Masalah dan Analisis Situasi dan Penyusunan PJM Proaksi)

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, 2019 Buku II : PAMSIMAS (Rencana Kerja Masyarakat

Dokumentasi :

Undang-Undang No 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia

Nomor 27/Prt/M/2016

PP NO. 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum